PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025/
As of September 30, 2026 and December 31, 2025

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025/
And For The Nine-Month Periods Then Ended September 30, 2026 and 2025

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**:**		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**:***
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025		*AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 141	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama/*Name*	:	Mashudi Hamka
Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
Nama/*Name*	:	Aan Setiawandi
Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. H. Nuar No. 4A RT 008/RW 006 Pondok Kelapa– Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

   We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3.a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/*October 30, 2026*



Mashudi Hamka	**Aan Setiawandi**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih no. 21 - 27
Jakarta Pusat 10340

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September/** ***September 30,*** **2026**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2025**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	3,5,42,45,46	1.481.922	3.285.531	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3,6,45,46	10.066	9.874	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari				*Receivables from*
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6,45,46	132.285	365.386	*Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7,40,42,45	463.001	657.549	*Receivables from customers*
Efek-efek	3k,8,40,42,46			*Securities*
Pihak berelasi		189.507	423.350	*Related parties*
Pihak ketiga		5.394.746	6.191.973	*Third parties*
Piutang pembiayaan	3q,9,40,42,45,46			*Financing receivables*
Pihak berelasi		292.090	391.658	*Related parties*
Pihak ketiga		1.100.253	1.154.729	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.071)	(15.531)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	3m,10,42,45,46			*Loans*
Pihak ketiga		11.852.444	11.506.568	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	3,11,40,45			*Murabahah financing receivables*
Pihak ketiga		121.704	94.782	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.632)	(2.578)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan				*financing receivables*
Musyarakah Mutanaqisah	3,12,40,45			*Musyarakah Mutanaqisah*
Pihak ketiga		68.358	70.628	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(624)	(2.695)	*Allowance for impairment losses*
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (dahulu Premi dan aset reasuransi)	3u,13,40,42,45,46			*Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)*
Pihak berelasi		33.293	15.868	*Related parties*
Pihak ketiga		535.143	335.725	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45.003)	(42.634)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	3w,14,42	1.051.508	1.076.757	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	3z,15	223.044	229.775	*Intangible assets - net*
Goodwill	3z,16	364.163	364.163	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	3kk,38	266.956	243.574	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3nn,17,46	3.586.394	2.938.934	*Other assets*
JUMLAH ASET		**26.859.381**	**29.037.491**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	3ff,18,40,42,45			*Deposits*
Pihak berelasi		218.984	1.087.452	*Related parties*
Pihak ketiga		10.900.489	13.500.329	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	3gg,19,45,46	1.518.230	1.144.624	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	3ee,42,46	115.159	88.995	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6,45,46	148.990	368.879	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	20,45,46	294.915	541.874	*Customers payables*
Utang lain-lain	21,42,45,46	266.177	281.416	*Other payables*
Utang pajak		60.654	59.114	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	3u,22,42,46	2.059.539	1.646.598	*Insurance and Reinsurance contracts liabilities*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23,45,46	1.432.595	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	3cc,24,45,46	130.414	135.673	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	3dd,25,45,46	43.505	31.884	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	26,45,46	576.672	966.579	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,28	91.066	85.355	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	3nn,29,42,46	3.640.083	2.026.693	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**21.497.472**	**23.618.460**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				*Authorized - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	30	4.261.885	4.261.885	*Issued and fully paid - 42,618,850,927 shares on September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	32	(2.088.673)	(1.853.231)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		4.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.029.361	860.561	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		4.519.940	4.585.582	*Equity attributable to The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	33	841.969	833.449	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**5.361.909**	**5.419.031**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**26.859.381**	**29.037.491**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	***September 30,* 2026**	***September 30,* 2025**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,34,42	1.596.402	1.563.903	*Interest and dividends income*
Pendapatan jasa asuransi	3hh,34,42	923.787	834.641	*Net insurance income*
Pendapatan digital	3hh,34,42	205.941	284.433	*Digital income*
Pendapatan pasar modal	3hh,34,42	117.127	173.166	*Capital market income*
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,34,42	37.578	29.936	*Sharia financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	3hh,34,42	29.159	33.440	*Other operating income*
Jumlah Pendapatan		**2.909.994**	**2.919.519**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga	3hh,35	1.051.730	1.003.915	*Interest expenses*
Beban umum dan administrasi	3hh,36	862.492	806.295	*General and administrative expenses*
Beban jasa asuransi		684.304	828.679	*Insurance service expense*
Penurunan nilai		31.131	64.445	*Impairment losses*
Beban bagi hasil syariah		11.765	10.320	*Sharia profit sharing expenses*
Beban administrasi		4.620	5.595	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	37	72.098	45.915	*Others - net*
Jumlah Beban		**2.718.140**	**2.765.164**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**191.854**	**154.355**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	38	(9.572)	(641)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**182.282**	**153.714**	***NET PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		7	-	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(273.587)	36.357	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(273.580)	36.357	*Total other comprehensive income, net of tax*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		**(91.298)**	**190.071**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		169.800	137.538	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		12.482	16.176	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**182.282**	**153.714**	***TOTAL***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka Setoran Modal/ *Advance for shares subscription*	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(128.634)**	**(548.374)**	**7.533**	**259.282**	**3.500**	**697.943**	**5.866.002**	**1.306.554**	**7.172.556**	***Balance as of January 1, 2025***
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117		-	-	-	2.384	-	(248)	477	-	(93.428)	(90.815)	(14)	(90.829)	*Adjustment on initial application of PSAK 117*
Saldo per 1 Januari 2025		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(126.250)**	**(548.374)**	**7.285**	**259.759**	**3.500**	**604.515**	**5.775.187**	**1.306.540**	**7.081.727**	***Balance as of January 1, 2025***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	137.538	137.538	16.176	153.714	*Net profit for the period*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	34.698	-	-	-	-	-	34.698	1.659	36.357	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	(870.565)	-	-	(870.565)	(469.906)	(1.340.471)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 30 September 2025		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(91.552)**	**(548.374)**	**7.285**	**(610.806)**	**3.500**	**742.053**	**5.076.858**	**854.469**	**5.931.327**	***Balance as of September 30, 2025***
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	169.800	169.800	12.482	182.282	*Net profit for the period*
Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)		-		*General Reserve*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	(277.024)	-	7	-	-	-	(277.017)	3.437	(273.580)	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	41.575	-	-	41.575	(7.399)	34.176	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 30 September 2026		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(394.348)**	**(1.369.934)**	**10.549**	**(334.940)**	**4.500**	**1.029.361**	**4.519.940**	**841.969**	**5.361.909**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.052.632	1.188.249	*Interest, provisions and credit commissions received*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		1.105.687	958.734	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan dari nasabah		284.289	180.630	*Receipts from customers*
Penerimaan dari transaksi pasar modal		68.064	67.235	*Receipts from capital market transaction*
Penjualan portofolio efek yang dimiliki		32.350	17.506	*Proceeds from sale of securities owned*
Penempatan efek		(136.123)	(11.558)	*Placement of securities*
Pembayaran pajak		(17.135)	(15.945)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan		(267.997)	(279.591)	*Payments to employees*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(735.258)	(736.285)	*Interest and guarantee premium paid*
Pembayaran kepada pemasok		(799.719)	(433.777)	*Payments to suppliers*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		586.790	935.198	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	17	2.323	885	*Derivative receivable*
Kredit		(526.364)	88.088	*Loans*
Efek-efek		182.851	287.688	*Securities*
Aset lain-lain		(524.177)	563.729	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	18	(3.468.309)	(776.132)	*Deposits*
Liabilitas lain-lain		1.495.397	205.553	*Other Liabilities*
Liabilitas segera		42.671	(324.713)	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif		1.502	(608)	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain		373.606	425.170	*Deposits from other banks*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(1.833.710)**	**1.404.858**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tak berwujud		(11.131)	(6.045)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		5.510	7.313	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap		(17.384)	(13.976)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan (Penempatan) investasi		742.984	(1.030.391)	*Redemption (Placement) of investment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**719.979**	**(1.043.099)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	23	1.537.606	2.329.063	*Proceeds from borrowings*
Penerbitan utang obligasi	26	100.000	555.000	*Issuance of bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	26	(489.115)	(524.870)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran bunga		(267.447)	(242.184)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	23	(1.566.428)	(2.426.954)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(685.384)**	**(309.945)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1.799.115)**	**51.814**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(4.494)	(1.643)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**3.285.531**	**3.383.214**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		**1.481.922**	**3.433.385**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT MNC Asia Holding Tbk. Pihak yang menjadi pengendali Perseroan sekaligus Individu yang menjadi Pemilik Manfaat dari Perseroan adalah Hary Tanoesoedibjo.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas Perusahaan Holding

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Asia Holding Tbk. The ultimate controlling party and the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Company is Hary Tanoesoedibjo.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities includes the following:

- *Provide services related to management consultation and investment activities;*
- *Provide services related to holding company activities;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Company's current business activities that have been actually carried out is Holding Company activities.

The Entity's head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Efek

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Pre-emptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Pre-emptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 pre-emptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed

penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sejumlah 42.618.850.927 lembar saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, 42,618,850,927 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/*September 30,* 2026	31 Desember/*December 31,* 2025	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Angela Herliani Tanoesoedibjo	*President Commissioner*
Komisaris	Santi Paramita	Santi Paramita	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	*President Director*
Direktur	Anthony Putra Tjiptodihardjo	Anthony Putra Tjiptodihardjo	*Director*
Direktur	Susanty Tjandra Sanusi	Peter Fajar	*Director*
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	*Director*
Direktur	Aan Setiawandi	Mahjudin	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sukisto	Sukisto	*Chairman*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Pio Paulus Sembiring	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Steffi Elizabeth	***Corporate Secretary***
Audit Internal	Garnis Nurdita	Garnis Nurdita	***Internal Audit***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.125 dan 2.155 orang karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity and its subsidiaries have 2,125 and 2,155 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel include Commisioners and Directors of the Company.

d. Struktur Entitas Anak / *d. Structure of the Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Status Operasional/ *Operational Status*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September/ *September 30,* 2026	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September/ *September 30,* 2026	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2025
PT MNC Life Assurance (MNCL) *	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	1988	Beroperasi/ *Operate*	99,98%	99,98%	2.000.403	1.452.045
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) *	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	1987	Beroperasi/ *Operate*	99,98%	99,98%	870.669	717.609
PT MNC Insurance Broker (MIB) *	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ *Insurance broker*	2021	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	3.692	3.539
PT MNC Finance (MNCF) *	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	1989	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	1.394.761	1.519.443
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI) *	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	1993	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	916.733	925.759
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) *	Jakarta	Bank/ *Banking*	1989	Beroperasi/ *Operate*	73,25%	73,25%	18.786.689	20.272.635
PT MNC Asset Management (MNCAM) *	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	1999	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	41.972	100.932
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP) *	Jakarta	*Penyewaan properti/* Property leasing	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,92%	99,92%	25.604	26.702
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP) *	Jakarta	*Penyewaan properti/* Property leasing	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,92%	99,92%	8.818	11.000
PT Motion Crypto Technology (MCT) *	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ *Digital asset brokerage*	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	102.742	102.753
PT Modal Anak Bangsa (MAB) *	Jakarta	Layanan Urun Dana/ *Equity Crowd Funding*	2016	Belum beropasi/ *Not yet operational*	99,99%	99,99%	1.107	1.127
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) *	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	6.689	20.958
PT MNC Modal Ventura (MNV) *	Jakarta	Modal ventura/ *Ventura capital*	2016	Belum beropasi/ *Not yet operational*	99,92%	99,92%	106	107
Winfly Ltd (WINFLY) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	Beroperasi/ *Operate*	100,00%	100,00%	2.157.632	2.170.375
Lafite Assets Ltd (LAFITE) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	Beroperasi/ *Operate*	100,00%	100,00%	366.092	366.092
MNC Asset Management Ltd (MAML) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Belum beropasi/ *Not yet operational*	100,00%	100,00%	1	2
PT Motion Digital Technology (MDT) *	Jakarta	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	2.261.252	3.107.871
PT MNC Sekuritas (MNCS)**	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	2004	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	1.555.202	2.205.536
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)**	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2018	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	578.470	777.124
PT FM Digital Solution (FMDS)**	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	2004	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	118.522	114.850
Motion Digital Ltd (MDL) **	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Belum beropasi/ *Not yet operational*	100,00%	100,00%	1.002	1.002

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as September 30, 2026 and December 31, 2025, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Jumlah Aset	18.786.689	20.272.635	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	14.976.554	16.522.002	*Total Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	2.790.924	2.747.339	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.019.211	1.003.294	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.786.689	20.272.635	*Total Liabilities and Equity*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pendapatan	1.302.702	1.279.127	*Revenues*
Beban	(1.256.067)	(1.218.733)	*Expenses*
Laba bersih tahun berjalan	46.635	60.394	*Net profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi			*Item that may be reclassified*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	12.869	6.183	*Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	12.869	6.183	*Total Other Comprehensive Income - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	59.504	66.577	*Total Comprehensive Income for the year*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	34.160	44.239	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	12.475	16.155	*Non-controlling interests*
Jumlah	46.635	60.394	*Total*
Jumlah penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	43.587	48.768	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	15.917	17.809	*Non-controlling interests*
Jumlah	59.504	66.577	*Total*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Perbandingan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Kelompok Usaha telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- *Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

b. Application of Financial Accounting Standards Statements and Financial Accounting Standards Interpretations Effective January 1, 2025

- *SFAS No. 117: Insurance Contract*
- *Amendments to SFAS No. 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.*

On January 1, 2025, the Group implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Group have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Kelompok Usaha pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Kelompok Usaha telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

(a) Transisi

Kelompok Usaha berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat tahun 2024 sebelum transisi.

- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2023 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

(b) Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

The impact of the initial application of SFAS No. 117 includes the following:

- *Accounting policy changes resulting from the adoption of SFAS 117 must be applied using a full retrospective approach to the extent practicable. The Group applying a modified retrospective approach and a fair value approach when a full retrospective approach is not practicable in determining the transition amount on the SFAS transition date.*

- *This standard introduces mandatory discounting of loss reserves, greater transparency on loss portfolios due to more detailed contract testing, and the introduction of risk adjustments for non-financial risks similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) on claim liabilities in SFAS 104. The standard requires that the discount rate be determined using observable market data based on the risk-free base curve and portfolio-specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*

- *SFAS 117 requires expected losses over the contract term to be reflected in the initial recognition in the income statement and statement of financial position as a loss component.*

The company has studied the impact of these *standards* and interpretations as described below:

(a) Transition

The company plans to apply SFAS 117 retrospectively by implementing the following transition method:

- *Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from year 2024 prior to transition.*
- *Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2023 and earlier*

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

(b) Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

Kelompok Usaha mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

(c) Unit akun

Kelompok Usaha telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalan Kelompok Usaha.

(c) Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group

(d) Kontrak yang merugi

kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

(d) Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

(e) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Kelompok Usaha mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Kelompok Usaha akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

(e) Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

(f) Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

(f) Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

(g) Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit

(g) Discount rate

Under SFAS No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to

diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Kelompok Usaha akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

(h) Alokasi beban

Kelompok Usaha melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

(h) Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flow under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117 and instead expensed as incurred.

(i) Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

(i) Presentation and disclosure

Under SFAS No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Kelompok Usaha Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in

keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

assessing whether it has power over an investee, which includes:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- *the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e.

dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Loss of Control

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.
- *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Investment Entity Consolidation Exemption

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

Entitas investasi adalah entitas yang:

An Investment Entity is an entity that:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

- *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- *ommits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- *It has more than one investment;*
- *It has more than one investor;*
- *It has investors that are not related parties of the entity;*
- *It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah

c. Business Combination and Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity

mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) Nilai agregat dari:

   (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
   (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
   (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(a) The aggregate of:

   (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
   (ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
   (iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

(b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut,

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the

terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

d. Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama,

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes

entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee is specified in SFAS No. 112," Disclosure of Interest in Other Entities".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
  (vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Pelaporan Segmen

f. Segment Reporting

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

An operating segment is a component of an Entity:

(a) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

(a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

(b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

(c) for which discrete financial information is available.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All transactions between segments are eliminated.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying

jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or

diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, takimg legal advice into consideration where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari ratarata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the

manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Kelompok Usaha (saham treasuri) diakui dan

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and

dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Kelompok Usaha tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long-term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(3) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(4) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

(5) Penyesuaian Risiko Kredit

(5) Credit Risk Adjustment

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences

mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into accounts.

(6) Instrumen Derivatif

(6) Derivative Instruments

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(i) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(i) *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*

(ii) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

- dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
- dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

(ii) *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*

- *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
- *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more

dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(a) lindung nilai atas nilai wajar

a) fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(b) lindung nilai arus kas

b) cash flow hedge

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/ (Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar,

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value,

penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

k. Securities

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimilik Kelompok Usaha secara first in first out (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

l. Derivative Receivables and Payables

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 109).

m. Kredit

m. Loans

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

n. Troubled Debt Restructuring

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan

In accordance with the provision of SFAS 109, Losses resulting from loan restructuring related to

dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

o. Finance Lease Receivable

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan kelompok Usaha.

In accordance with the provision of SFAS 116, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

q. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 232 dan 239).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

q. Consumer Financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 232 and 239).

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 402 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 402 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Kelompok Usaha akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Kelompok Usaha akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kelompok Usaha menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

u. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

Kontrak dimana Perusahaam menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

A contract in which the Company assumes significant insurance risks is classified as an insurance contract.

Perusahaan tidak menerima risiko asuransi dariperusahaan asuransi lain.

The company does not accept insurance risks from other insurance companies..

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dapat dimulai oleh Perusahaan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk 'kontrak asuransi' termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

An insurance contract can be issued or initiated by the Company, or it can be acquired through a business combination or in a contract transfer that does not constitute a business. All references in this accounting policy to 'insurance contracts' include contracts that are issued, initiated, or acquired by the Company, unless stated otherwise.

Beberapa kontrak yang dibuat oleh Perusahaan memiliki bentuk hukum kontrak asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan. Kontrak ini diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan disebut sebagai 'kontrak investasi'.

Some contracts made by the Company take the legal form of insurance contracts but do not transfer significant insurance risk. These contracts are classified as financial liabilities and are referred to as 'investment contracts'.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada saat dimulainya:

Insurance contracts are classified as direct participation contracts or contracts without direct participation features. A direct participation contract is a contract that, at the time of inception:

- Persyaratan kontrak menentukan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari kumpulan item pokok yang diidentifikasi dengan jelas;
- Perusahaan mengharapkan untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan bagian substansial dari pengembalian nilai wajar atas pos pos yang mendasarinya; dan
- Perusahaan mengharapkan proporsi substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi dengan perubahan nilai wajar item yang mendasarinya.

- *The contract terms specify that policyholders participate in a portion of the pool of underlying items identified clearly;*
- *The Company expects to pay policyholders an amount equal to a substantial portion of the fair value return on the underlying items; and*
- *The Company expects a substantial proportion of any changes in the amount payable to policyholders to vary with changes in the fair value of the underlying items.*

Semua kontrak asuransi lainnya diklasifikasikan sebagai kontrak tanpa fitur partisipasi langsung.

All other insurance contracts are classified as contracts without direct participation features.

(1) Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

(1) Aggregation and recognition of insurance contracts

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- kontrak-kontrak yang masih tersisa dalam kelompok tahunan tersebut.

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh perusahaan diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak

Insurance contracts

Insurance contracts are grouped together for measurement purposes. Insurance contract groups are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each consisting of contracts that have similar risks and are managed together, and dividing each portfolio into annual groups (i.e., based on the year of issuance) and each annual group into three groups based on contract profitability:

- *any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the annual cohort.*

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same company.

An insurance contract issued by the company is recognised from the earliest of:

- *the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance*

asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

(2) Arus kas akuisisi asuransi

Kontrak Asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang

contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- *Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Perusahaan quota share reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Company: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Company excess of loss and stop loss reinsurance contracts.*
- *Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.*

(2) Insurance acquisition cash flow

Insurance contracts

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak (misalnya, komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada saat penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. non-refundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul ketika dibayar atau ketika liabilitas disyaratkan untuk diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak dimana arus kas akuisisi asuransi dialokasikan. Aset dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi termasuk dalam pengukuran kelompok kontrak.

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than PSAK 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the group of contracts.

Ketika Grup memperoleh kontrak asuransi dalam transfer kontrak atau kombinasi bisnis, pada tanggal akuisisi, Grup mengakui aset untuk akuisisi asuransi arus kas sebesar nilai wajar untuk hak untuk memperoleh:

When Group acquires insurance contracts in a transfer of contracts or a business combination, at the date of acquisition it recognises an asset for insurance acquisition cash flows at fair value for the rights to obtain:

- pembaruan kontrak yang diakui pada tanggal akuisisi; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah tanggal akuisisi tanpa membayar lagi arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayar oleh pihak yang diakuisisi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup merevisi jumlah yang dialokasikan ke grup untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input ke metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke grup tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke grup.

- *renewals of contracts recognised at the date of acquisition; and*
- *other future contracts after the date of acquisition without paying again insurance acquisition cash flows that the acquiree has already paid. At each reporting date, Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.*

Penilaian pemulihan

Recoverability assessment

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan:

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then Company:

- mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk neto yang diharapkan untuk grup terkait; dan
- jika aset terkait dengan pembaruan di masa depan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi jika aset tersebut

- *recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and*
- *if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those*

mengharapkan arus kas akuisisi asuransi tersebut melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan.

insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss.

Perusahaan membalikkan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

Company reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

(3) Batasan Kontrak

(3) Contract Boundaries

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan dalam batas setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut:

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows:

Kontrak Asuransi

Insurance Contract

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan setiap layanan investasi).

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

- Kontrak Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika: Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi sampai dengan tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko akun yang berhubungan dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

- *A substantive obligation to provide services ends when: Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.*

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis ke Grup, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko kedaluwarsa dan biaya.

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to Group, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan dampak perubahan keadaan pada hak dan kewajiban substantif Grup dan, oleh karena itu, dapat berubah seiring waktu.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on Group substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

<u>Kontrak Reasuransi</u>

<u>*Reinsurance Contract*</u>

Arus kas berada dalam batas kontrak jika arus tersebut berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada reasuradur atau memiliki

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang telah dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk menghentikan pertanggungan.

(4) Pengukuran – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Kontrak asuransi – Pengukuran awal

Pada pengakuan mengukur awal, sekelompok Grup kontrak asuransi sebagai total (a) arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, dan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan; dan (b) CSM. Arus kas pemenuhan sekelompok kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko kegagalan kinerja Grup.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, adalah kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

CSM dari sekelompok kontrak asuransi merupakan laba diterima dimuka yang akan diakui Grup karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total dari (a) arus kas pemenuhan, (b) arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan (c) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan grup (termasuk aset untuk akuisisi asuransi arus kas berdasarkan (iii)) adalah arus masuk neto, maka grup tidak memberatkan. Dalam hal ini, CSM diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari arus masuk bersih, yang mengakibatkan tidak ada pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Untuk kelompok kontrak yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, imbalan yang diterima untuk kontrak tersebut termasuk dalam arus kas pemenuhan sebagai proksi atas premi yang diterima pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis, imbalan yang diterima adalah nilai wajar kontrak pada tanggal tersebut.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- *has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *has a substantive right to terminate the coverage.*

(4) Measurement – Contracts not measured under the PAA

Insurance contracts – Initial measurement

On initial recognition, Group measures a group of insurance contracts as the total of (a) the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non financial risk; and (b) the CSM. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect Group non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The CSM of a group of insurance contracts represents the unearned profit that Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any cash flows arising at that date and (c) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows under (iii)) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

For groups of contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination, the consideration received for the contracts is included in the fulfilment cash flows as a proxy for the premiums received at the date of acquisition. In a business combination, the consideration received is the fair value of the contracts at that date.

Jika totalnya adalah arus keluar bersih, maka kelompok itu memberatkan. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi, atau sebagai penyesuaian goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon jika kontrak diperoleh dalam kombinasi bisnis. Komponen kerugian dibuat untuk menggambarkan jumlah arus kas keluar bersih, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan dan dikeluarkan dari pendapatan Asuransi.

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss, or as an adjustment to goodwill or a gain on a bargain purchase if the contracts are acquired in a business combination. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

Kontrak asuransi – Pengukuran selanjutnya

Insurance contracts – Subsequent measurement

Nilai tercatat sekelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode mendatang dan (b) sisa CSM pada tanggal tersebut. Kewajiban atas klaim yang terjadi meliputi arus kas pemenuhan atas klaim yang terjadi dan biaya yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan.

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date. The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan, tingkat diskonto saat ini dan estimasi kini dari penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang Disesuaikan dengan CSM (atau diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi jika kelompok memberatkan).

Changes relating to future service adjusted against the CSM (or recognised in the insurance service result in profit or loss if the group is onerous).

Perubahan yang berkaitan dengan layanan saat ini atau masa lalu diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi

Changes relating to current or past services Recognised in the insurance service result in profit or loss.

Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya pada estimasi arus kas masa depan diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi.

Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows recognised as insurance finance income or expenses

CSM setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap tanggal pelaporan sebagai berikut:

The CSM of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

Insurance contracts without direct participation features

CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke grup pada tahun tersebut;

the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;

- bunga yang diperoleh dari nilai tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas pos pokok yang ditentukan pada pengakuan awal;

- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*

- perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan, kecuali sejauh:

  (a) setiap peningkatan arus kas pemenuhan melebihi nilai tercatat CSM, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen Kerugian; atau
  (b) setiap penurunan arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi;

  (c) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan
  (d) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan tersebut.
  (e) Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari: awal tahun, disesuaikan dengan:
  (f) penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada tahun yang terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal;
  (g) perubahan estimasi nilai kini arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa pertanggungan, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;

  (h) perbedaan antara (a) setiap komponen investasi yang diharapkan akan terutang pada tahun tersebut, sebagai ditentukan pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau pengeluaran keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan sebelum menjadi terutang; dan (b) jumlah aktual yang harus dibayar pada tahun tersebut;
  (i) perbedaan pinjaman antara setiap kepada pemegang polis yang diharapkan akan dibayar kembali pada tahun tersebut dan jumlah aktual yang akan dibayar kembali pada tahun tersebut; dan
  (j) perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan layanan masa depan.

Perubahan arus kas diskresioner dianggap terkait dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan.

Kontrak partisipasi langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak di mana kewajiban Group kepada pemegang polis dikurangi dari:

- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:*

  (a) any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, in which case the excess is recognised as a loss in profit or loss and creates a loss component; or

  (b) any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss ;
  (c) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and
  (d) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.
  (e) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise: the start of the year, adjusted for:
  (f) experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
  (g) changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk therein;
  (h) differences between (a) any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable; and (b) the actual amount that becomes payable in the year;

  (i) differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and

  (j) changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the CSM.

Direct participating contracts

Direct participating contracts are contracts under which Group obligation to the policyholder is the net of:

- kewajiban untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item-item yang mendasarinya; dan
- biaya variabel sebagai imbalan atas jasa masa depan yang diberikan oleh kontrak, menjadi jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item yang mendasari. Grup menyediakan layanan investasi berdasarkan kontrak ini dengan menjanjikan pengembalian investasi berdasarkan item yang mendasarinya, di samping pertanggungan asuransi.

Ketika mengukur sekelompok kontrak partisipasi langsung, Grup menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan kewajiban untuk membayar pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item yang mendasarinya. Perubahan ini tidak berhubungan dengan jasa masa depan dan diakui dalam laba rugi. Grup kemudian menyesuaikan setiap CSM untuk perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasarinya, yang terkait dengan layanan masa depan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Nilai tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, disesuaikan dengan:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke Grup pada tahun tersebut;
- perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dan perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali jika:

  (a) Grup telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan dari CSM perubahan dampak risiko keuangan pada jumlah bagiannya atas item yang mendasari atau arus kas pemenuhan;

  (b) penurunan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau peningkatan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, melebihi nilai tercatat CSM, sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam biaya layanan asuransi) dan menciptakan komponen kerugian; atau

  (c) peningkatan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau penurunan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam biaya jasa asuransi);

  (d) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan

- *the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items; and*
- *a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of Group share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. Group provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.*

When measuring a group of direct participating contracts, Group adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. Group then adjusts any CSM for changes in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *the CSM of any new contracts that are added to the Group in the year;*
- *the change in the amount of Group share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:*

  (a) Group has applied the risk mitigation option to exclude from the CSM changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows;

  (b) a decrease in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component; or

  (c) an increase in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses);

  (d) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and

(e) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.
(f) Perubahan pemenuhan arus kas yang berhubungan dengan jasa masa depan termasuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan yang ditentukan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur dengan tingkat diskonto saat ini) dan perubahan pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan yang tidak timbul dari item yang mendasarinya – mis. pengaruh jaminan keuangan.

(e) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.
(f) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without participation (measured discount at rates) direct features current and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items – e.g. the effect of financial guarantees.

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi berikut.

Jumlah tercatat dari sekelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang dan (b) setiap saldo marjin layanan kontrak (CSM) yang masih ada pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya, dengan penyesuaian atas risiko ketidakmampuan kinerja oleh pihak reasuradur. Dampak dari risiko ketidakmampuan kinerja reasuradur dinilai pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan dalam risiko ketidakmampuan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Grup kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, CSM dari sekelompok kontrak reasuransi merepresentasikan biaya bersih atau keuntungan bersih dari pembelian reasuransi. Ini diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari total: (a) arus kas pemenuhan, (b) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok tersebut, (c) setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan (d) setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi akibat kontrak dasar yang memberatkan yang diakui pada tanggal tersebut (lihat 'Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang memberatkan' di bawah). Namun, jika biaya bersih atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi sebelum pembelian kelompok tersebut, maka Grup

Reinsurance contracts

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of th asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date.

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognised in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Group to the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group, (c) any cash flows arising at that date and (d) any income recognised in profit or loss because of onerous underlying contracts recognised at that date (see 'Reinsurance of onerous underlying insurance contracts' below). However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Group recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

segera mengakui biaya tersebut sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan untuk:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok dalam tahun berjalan;
- bunga yang diakui atas jumlah tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto atas arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan hasil dari item dasar yang ditentukan pada saat pengakuan awal;
- pendapatan yang diakui dalam laba rugi pada tahun berjalan saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan (lihat di bawah);
- pembalikan dari komponen pemulihan Kerugian sepanjang hal itu bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;
- perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, yang diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut berasal dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang memberatkan, dalam hal ini perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan menciptakan atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- dampak dari perbedaan kurs mata uang asing terhadap CSM; dan
- jumlah yang diakui dalam laba rugi sebagai akibat dari jasa yang diterima dalam tahun berjalan.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;*
- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*
- *income recognised in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts (see below);*
- *reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group ofreinsurance contracts;*
- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognised in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;*
- *the effect of any currency exchange differences on the CSM; and*
- *the amount recognised in profit or loss because of the services received in the year.*

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Memberatkan

Grup menyesuaikan CSM dari kelompok tempat kontrak reasuransi tersebut termasuk dan, sebagai hasilnya, mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan, jika kontrak reasuransi tersebut dimasuki sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar yang memberatkan tersebut. Penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak dasar; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui transfer kontrak atau kombinasi bisnis yang mencakup kontrak dasar yang memberatkan, penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Group adjusts the CSM of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised. The adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- *the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.*

For reinsurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination covering onerous underlying contracts, the adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak dasar pada tanggal perolehan; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup pada tanggal perolehan dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui kombinasi bisnis, penyesuaian terhadap CSM akan mengurangi goodwill atau meningkatkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang memberatkan, maka Grup menggunakan metode yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak yang memberatkan tersebut yang terkait dengan kontrak dasar yang dijamin oleh kontrak reasuransi.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi guna menggambarkan penyesuaian terhadap CSM, yang menentukan jumlah-jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan atas pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi, dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

(5) Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Grup menghentikan pengakuan kontrak ketika kontrak tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Grup juga menghentikan pengakuan kontrak jika persyaratannya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga akan mengubah akuntansi untuk kontrak secara signifikan jika persyaratan baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, maka Grup memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Pada penghentian pengakuan kontrak dari dalam kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke grup disesuaikan untuk mengeliminasi yang terkait dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- CSM grup disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan

- *the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at the date of acquisition; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects at the date of acquisition to recover from the reinsurance contracts.*

For reinsurance contracts acquired in a business combination, the adjustment to the CSM reduces goodwill or increases a gain on a bargain purchase (see (A)(i)).

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the CSM, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

(5) Derecognition and contract modification

Group derecognises a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

Group also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. If a contract modification does not result in derecognition, then Group treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows.

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- *the fulfilment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognised;*
- *the CSM of the group is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and*

- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari grup.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga, kecuali kelompok tersebut memberatkan.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya diubah, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Grup menandatangani kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk kontrak tersebut. modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Grup menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

(6) Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan OCI menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak termasuk komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Grup mengakui pendapatan asuransi karena memenuhi kewajiban pelaksanaannya – yaitu karena menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang terkait dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Group, dan terdiri dari pos-pos berikut.

- *the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognised from the group.*

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous.

If a contract is derecognised because its terms are modified, then the CSM is also adjusted for the premium that would have been charged had Group entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the modification. The new contract recognised is measured assuming that, at the date of modification, Group received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

(6) Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and OCI into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Insurance revenue – Contracts not measured under the PAA

Group recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which Group expects to receive consideration, and comprises the following items.

- Pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan (lihat 'Rilis CSM' di bawah).
- Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan terkait dengan layanan saat ini.
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi pada tahun tersebut, umumnya diukur pada jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut.

- Jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi untuk jasa saat ini atau masa lalu untuk segmen risiko jiwa dan jumlah yang terkait dengan beban pajak pemegang polis yang terjadi untuk segmen yang berpartisipasi.

Selain itu, Grup mengalokasikan sebagian dari premi yang terkait dengan pemulihan arus kas perolehan asuransi untuk setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Grup mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan pertambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan CSM

Jumlah CSM dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa CSM pada akhir tahun (sebelum alokasi) secara merata untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia di tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah kuantitas layanan yang diberikan oleh kontrak dalam grup, ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak kuantitas manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit cakupan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang diberikan oleh kontrak asuransi termasuk cakupan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, layanan investasi untuk mengelola item yang mendasari atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tabungan jiwa juga dapat memberikan layanan investasi

- *A release of the CSM, measured based on coverage units provided (see 'Release of the CSM' below).*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services.*

- *Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognised as insurance revenue and insurance service expenses at that date.*
- *Other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services for the life risk segment and amounts related to incurred policyholder tax expenses for the participating segment.*

In addition, Group allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. Group recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determined on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of the CSM

The amount of the CSM of a group of insurance contracts that is recognised as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the CSM remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, life savings contracts may also provide investment services for

untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- ada komponen investasi atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik sejumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan pada pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup hasil investasi; dan
- Grup mengharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan hasil investasi tersebut.

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan harapan akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan peristiwa yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi masa pertanggungan yang diharapkan. Jangka waktu layanan investasi berakhir selambat lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan layanan tersebut telah dibayar.

Biaya layanan asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran kembali komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

- Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi: Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, ini sama dengan jumlah pendapatan asuransi yang diakui pada tahun terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi Asuransi.
- Kerugian pada kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian liabilitas atas klaim yang timbul yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya.
- Kerugian penurunan nilai atas aset untuk arus kas akuisisi asuransi dan pemulihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung dialokasikan ke kerugian komponen dan termasuk dalam biaya jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang

generating an investment return for the policyholder, but only if:

- *an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);*
- *the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and*
- *Group expects to perform investment activities to generate that investment return.*

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- *Incurred claims and other insurance service expenses*
- *Amortisation of insurance acquisition cash flows: For contracts not measured under the PAA, this is equal to the amount of insurance revenue.sed in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows.*
- *Losses on onerous contracts and reversals of such losses.*
- *Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.*
- *Impairment losses on assets for insurance acquisition cash flows and reversals of such impairment losses.*

Insurance finance income and expenses

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of

mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Jumlah yang disajikan dalam OCI diakumulasikan dalam cadangan pembiayaan asuransi. Jika Grup menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari transfer ke pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi OCI untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi.

Pada 1 Januari 2024, Grup menerapkan pendekatan berikut untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu dalam segmen risiko jiwa, tabungan jiwa, dan partisipasi dalam transisi ke PSAK 117.

- Tahun terbit sebelum tahun 2024: Pendekatan transisi semua kelompok: Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.
- Setelah 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif penuh.

Kontrak asuransi – Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

underlying items (excluding additions and withdrawals).

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance reserve. If Group derecognises a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated OCI for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Group presents insurance finance income or expenses in profit or loss.

At 1 January 2024, Group applied the following approaches to identify and measure certain groups of contracts in the life risk, life savings and participating segments on transition to IFRS 17.

- *Year issue transition approach before 2024 all groups: Modified retrospective approach.*
- *After 2024 All groups: Full retrospective approach*

Insurance contracts – Modified retrospective approach

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK 117 retrospectively.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	25% - 20%	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Partisi	5	20%	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

x. Al-Ijarah Assets

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 407 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

In accordance with the provision of SFAS 407 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

y. Investment Properties

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 240, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

In accordance with the provision of SFAS 240, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

z. *Intangible Assets*

Goodwill

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Perangkat lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Biaya pengurusan tanah

Land processing cost

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 236, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

In accordance with the provision of SFAS 236, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Agunan yang Diambil Alih

bb. Foreclosed Collateral

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok "Aset lain-lain" dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed collateral account under "Other Asset" and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 405 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 405 (June 19, 2020), Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas asset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

gg. Deposits fromqq Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

(1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

(1) Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income, Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.

(2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
(3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
(4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
(5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
(6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
(7) Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi, lihat catatan 3u(6).

(2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
(3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
(4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
(5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
(6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.
(7) Insurance Service Income and Expenses, see notes 3u(6).

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 116, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  (i) Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  (ii) Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  a) The lessee has the right to operate the identified asset;
  b) The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount*

direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;

rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof- use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 236, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 236, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment

dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 212, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 212, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Provisi

ll. Provision

Sesuai ketentuan dalam PSAK 237, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

In accordance with the provision of SFAS 237, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into accounts the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 102, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 102, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

oo. Laba per Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 233, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Earnings per Share

In accordance with the provision of SFAS 233, Basic searnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements,

membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Determining of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the

terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 28.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Evaluating Provisions and Contingencies

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	87.257	97.458	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	28.014	784	*United States Dollar*
Euro	81	112	*Euro*
Dolar Singapura	1.040	27	*Singapore Dollar*
Sub jumlah - Kas	116.392	98.381	*Sub total - Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	135.432	82.502	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.220	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	33.977	49.969	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.507	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.708	23.651	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.188	9.507	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.215	138.928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.938	8.127	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI (Bank Jakarta)	4.574	-	*PT Bank DKI (Bank Jakarta)*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	3.352	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	102.015	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.349	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	23.855	19.553	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	329.966	437.601	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	47.573	87.289	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	15.790	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.652	5.721	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	13.373	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	5.035	3.225	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	84.050	109.608	*Sub total*
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	17.330	13.791	*Singapore Dollar*
Yuan China	13.617	10.335	*Chinese Yuan*
Euro	9.697	6.821	*Euro*
Dolar Hongkong	3.457	1.306	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	2.757	2.635	*Australian Dollar*
Yen Jepang	2.354	2.206	*Japanese Yen*
Sub jumlah	49.212	37.094	*Sub total*
Sub jumlah - Bank	463.228	584.303	*Sub total - Cash in banks*

Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.900	123.900	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.700	50.700	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.000	700.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	28.000	45.000	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.100	15.600	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	9.200	164.200	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.125	20.125	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.000	7.500	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	155.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	85.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	25.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	10.000	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	3.600	6.950	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	275.625	1.408.975	*Sub total*
Sub jumlah - Deposito berjangka	275.625	1.408.975	*Sub total - Time deposits*
Call Money			*Call Money*
Rupiah	-	500.000	*Rupiah*
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	608.802	677.197	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.875	16.675	*United States Dollar*
Sub jumlah - Giro pada Bank Indonesia	626.677	693.872	*Sub total - Demand deposits with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	-	-	*Rupiah*
Sub jumlah - Setara kas	902.302	2.602.847	*Sub total - Cash equivalents*
Jumlah - Kas dan Setara kas	1.481.922	3.285.531	*Total - Cash and Cash equivalents*
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	2,50% - 7,60%	2,50% - 7,60%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,51%	1,00% - 2,51%	*United States Dollar*

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 serta PBI No.11 Tahun 2024 tentang Pengendalian Moneter. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 24/8/PADG/2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025..

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit as last amended with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022, also PBI No. 11 Year 2024 regarding Monetary Control. Those PBI are explained by PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the implementation regulations for fulfilling the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as last amended with PADG No. 31 Year 2025 dated December 23, 2025.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI Nomor 2 Tahun 2026 tanggal 2 Februari 2026 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur penyesuaian pengaturan terkait acuan yang digunakan sebagai dasar perhitungan sanksi kewajiban membayar yang terkait dengan pemenuhan Giro RIM Syariah dan PLM Syariah. PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 1 Tahun 2026 tanggal 2 Februari 2026..

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 2 Year 2026 dated February 2, 2026 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the adjustment of settings related to references used as the basis for calculating penalty obligations related to the fulfillment of Sharia RIM Current Accounts and Sharia PLM. Those PBI are explained and last amended by PADG No. 1 Year 2026 dated February 2, 2026.

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 2,56% dan 0,09%.

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 2.56% and 0.09%, respectively.

	30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	
Rupiah					*Rupiah*
GWM primer					*Primary GWM*
GWM harian	3,87%	0,00%	4,10%	0,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	6,81%	9,00%	6,19%	9,00%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas					*Liquidity Buffer*
Makroprudential (PLM)	11,95%	4,00%	17,86%	4,00%	*Macroprudential (PLM)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM primer	5,34%	4,00%	6,33%	4,00%	*Primary GWM*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,70% dan 5,00% sehingga GWM yang harus dipenuhi Bank masing-masing sebesar 3,30% dan 4,00%.

**) For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah as of 5.70% and 5.00%, respectively therefore GWM that should be fulfilled by the Bank at 3.30% and 4.00%.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

Manajemen berpendapat tidak terdapat pembatasan dalam penggunaan kas dan setara kas oleh Kelompok Usaha.

Management believes that there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents by the Group.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Deposito	10.066	9.874	*Deposits*
Piutang dari KPEI	132.285	365.386	*Receivables from KPEI*
Jumlah	142.351	375.260	*Total*
Utang kepada KPEI	148.990	368.879	*Payables to KPEI*
Tingkat suku bunga deposito per tahun	5,25% - 7,5%	5,00% - 6,75%	*Annual deposits interest rate*

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (net settlement) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Transaksi perdagangan efek	-	4.367	*Brokerage*
Marjin	44.633	43.284	*Margin*
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi perdagangan efek	203.055	384.582	*Brokerage*
Marjin	214.689	224.417	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	624	899	*Fund management services*
Sub jumlah	418.368	609.898	*Sub total*
Jumlah	463.001	657.549	*Total*

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari 2 hari	179.569	370.724	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	283.432	286.825	*More than 2 days*
Jumlah	463.001	657.549	*Total*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang nasabah dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all receivables from customers are denominated in Rupiah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK / *8. SECURITIES*

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Obligasi	2.292	14.135	
Reksadana	7.609	-	*Mutual funds*
Efek ekuitas	3.685	148.378	*Equity securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	175.921	246.701	*Equity securities*
Obligasi	-	13.136	*Bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	-	1.000	*Bonds*
Sub jumlah	189.507	423.350	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.673.364	1.003.874	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	225.173	835.729	*Other bonds*
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	13.485	12.635	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Surat Berharga Syariah Negara	31.000	15.000	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	536.699	1.764.950	*Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)*
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	101.645	*Indonesian Government Bonds*
Reksadana	524.359	370.468	*Mutual funds*
Efek ekuitas	84.719	18.566	*Equity securities*
Surat Berharga Syariah Negara	18.713	-	*Sharia Government Securities*
Obligasi lainnya	659.536	1.005	*Other bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	589.804	536.554	*Managed funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	448.034	690.222	*Indonesian Government bonds*
Reksadana	89.878	239.837	*Mutual funds*
Efek ekuitas	269.834	283.565	*Equity securities*
Surat Perbendaharaan Negara	-	19.113	*Treasury Bills*
Obligasi lainnya	230.148	298.810	*Other bonds*
Sub jumlah	5.394.746	6.191.973	*Sub total*
Jumlah	5.584.253	6.615.323	*Total*

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah	189.507	423.350	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	5.381.261	6.179.338	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.485	12.635	*United States Dollar*
Sub jumlah	5.394.746	6.191.973	*Sub total*
Jumlah	5.584.253	6.615.323	*Total*

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,20%	5,87%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	9,51%	9,56%	*Other Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	5,02%	5,06%	*Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Managed Funds

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN / *9. FINANCING RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Pembiayaan konsumen	67.382	74.896	*Consumer financing*
Anjak piutang	224.527	316.762	*Factoring receivables*
Sub jumlah	292.090	391.658	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	665.951	698.970	*Consumer financing*
Anjak piutang	250.772	242.713	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	183.530	213.046	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.100.253	1.154.729	*Sub total*
Jumlah	1.392.343	1.546.387	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.071)	(15.531)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.376.272	1.530.856	*Net*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	80.063	91.900	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(12.681)	(17.004)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	67.382	74.896	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	843.646	897.176	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(177.695)	(198.206)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	665.951	698.970	*Sub total*
Jumlah	733.333	773.866	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.728)	(8.547)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	723.605	765.319	*Net*
Tingkat bunga per tahun	14,25% - 28,00%	14,25% - 28,00%	*Interest rates per annum*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	824.423	912.922	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	56.315	50.110	*Special mention*
Kurang lancar	3.177	2.400	*Substandard*
Diragukan	9.341	4.749	*Doubtful*
Macet	30.453	18.895	*Loss*
Jumlah	923.709	989.076	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	8.547	6.820	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	8.986	11.870	*Provisions during the period*
Penghapusan periode berjalan	(7.805)	(10.143)	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	9.728	8.547	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables – Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	109.167	173.844	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	118.000	118.900	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	-	24.500	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(2.640)	(482)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	224.527	316.762	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.755)	(2.421)	
Bersih	222.772	314.341	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	215.874	230.996	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	40.525	12.975	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(5.627)	(1.258)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	250.772	242.713	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.625)	(2.600)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	248.147	240.113	*Net*
Jumlah	470.919	554.454	*Total*
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%	*Interest rates per annum*

Rincian tagihan anjak piutang (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	417.270	557.840	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	65.922	3.000	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	374	375	*Loss*
Jumlah	483.566	561.215	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	5.021	5.548	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	(641)	340	*Provisions during the period*
Pemulihan periode berjalan	-	(867)	*Reversal during the period*
Penghapusan periode berjalan	-	-	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	4.380	5.021	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. Finance Lease Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	218	-	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(37)	-	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	181	-	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	
Bersih	181	-	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	225.389	258.585	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(41.859)	(45.539)	
Sub jumlah	183.530	213.046	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.963)	(1.963)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	181.567	211.083	*Net*
Jumlah	181.748	211.083	*Total*
Tingkat bunga per tahun	14.06% - 20.00%	14.75% - 19.01%	*Interest rates per annum*

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut:

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	145.747	236.959	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	72.854	17.699	*Special mention*
Kurang lancar	985	15	*Substandard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	6.021	3.912	*Loss*
Jumlah	225.607	258.585	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	1.963	3.624	*Balance at beginning of period*
Pemulihan periode berjalan	-	(1.614)	*Reversal during the period*
Penghapusan periode berjalan	-	(47)	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	1.963	1.963	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT / *10. LOANS*

Berikut ini rincian kredit berdasarkan:

The following are loans based on:

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	7.752.261	7.795.007	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.884.230	1.642.969	*Consumer loans*
Kredit investasi	2.212.898	2.064.658	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	3.055	3.934	*Employee loans*
Jumlah	11.852.444	11.506.568	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.610.278	11.250.673	*Net*

b. Sektor Ekonomi / *b. By Economic Sector*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa - jasa dunia usaha	3.428.379	4.193.081	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.787.226	2.030.877	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	2.149.792	2.134.339	*Manufacturing*
Rumah Tangga	1.401.094	1.226.419	*Household*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	783.762	429.674	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	262.696	595.915	*Social/public services*
Konstruksi	309.782	212.161	*Construction*
Pertambangan	208.897	211.689	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	34.625	51.930	*Agriculture and forestry*
Lain-lain	486.191	420.483	*Others*
Jumlah	11.852.444	11.506.568	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.610.278	11.250.673	*Net*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / ***c. Financial Service Authority's Collectability***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	8.150.414	9.343.707	*Current*
Dalam perhatian khusus	3.146.595	1.817.530	*Special mention*
Kurang lancar	11.821	24.002	*Substandard*
Diragukan	52.533	14.393	*Doubtful*
Macet	491.081	306.936	*Loss*
Jumlah	11.852.444	11.506.568	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.610.278	11.250.673	*Net*

d. Penilaian internal Bank / ***d. Bank's internal assessment***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	4.425.219	3.022.774	*Book value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.390)	(202.386)	*Allowance for impairment loss*
Sub jumlah	4.243.829	2.820.388	*Sub total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	7.427.225	8.483.794	*Book value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.776)	(53.509)	*Allowance for impairment loss*
Sub jumlah	7.366.449	8.430.285	*Sub total*
Bersih	11.610.278	11.250.673	*Net*

e. Periode Pinjaman / ***e. By term of the loan***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
≤ 1 tahun	3.659.084	2.368.035	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	180.303	2.096.093	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.868.272	1.496.365	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	5.144.785	5.546.075	*> 5 years*
Jumlah	11.852.444	11.506.568	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.610.278	11.250.673	*Net*

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun / ***f. Average Annual Effective Interest Rates***

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	21,00%	*Credit card*
Kredit konsumsi	11,81%	11,86%	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	12,18%	12,13%	*Working capital loans*
Kredit investasi	13,53%	13,80%	*Investment loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut:

(1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

(2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

(3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 21 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 91 hari.

(4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

(5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,66% dan 1,40% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

(6) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

(7) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. Other major information on loans are as follows:

(1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

(2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

(3) Loans in Rupiah have terms ranging from 21 days to 30 years, while those in foreign currencies have 91 days.

(4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction.

(5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 *are 0.66% and 1.40% respectively.*

(6) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, *there are no loans pledged as collateral by BMNCI.*

(7) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, *the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	1.802.375	1.603.749	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	272.041	306.429	*Consumer loans*
Kredit investasi	701.953	232.929	*Investment loans*
Jumlah	2.776.369	2.143.107	*Total*

(8) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan

(8) As of September 30, 2026 and December 31, 2025, *the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross*

kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

of allowance of impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	472.772	533.085	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.044.284	1.398.516	*Special mention*
Kurang lancar	3.355	17.517	*Substandard*
Diragukan	24.068	3.425	*Doubtful*
Macet	231.890	190.564	*Loss*
Bersih	2.776.369	2.143.107	*Net*

(9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(9) Ratio on non-performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of September 30, 2026 and December 31, 2025 *are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
NPL Bruto	4,64%	2,99%	*Gross NPL*
NPL Neto	3,50%	2,08%	*Net NPL*

(10) Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

(10) As of September 30, 2026 and December 31, 2025*, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:*

	30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	147.751	22.018	99.005	16.201	*Household*
Jasa-jasa dunia usaha	45.212	22.341	45.211	5.987	*Business services*
Konstruksi	71.991	25.055	66.180	28.178	*Construction*
Perindustrian	184.267	35.227	50.145	25.187	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	71.063	18.804	55.775	18.474	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.127	258	10.151	256	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	5.976	918	2.604	219	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	209	24	210	23	*Agriculture and forestry*
Lainnya	18.838	11.961	16.050	10.465	*Others*
Jumlah	555.434	136.606	345.331	104.990	*Total*

(11) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(11) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	*Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	139.925	13.747	102.223	255.895	*Balance at beginning*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	(4.792)	10.012	990	6.210	*stage 1*
stage 2	(2.706)	2.926	10.301	10.521	*stage 2*
stage 3	(429)	(430)	29.750	28.891	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.769)	(5.382)	61.806	10.655	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(3.343)	(2.188)	(34.676)	(40.207)	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	7.149	9	2	7.160	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(36.959)	(36.959)	*Write-off*
Saldo akhir	90.035	18.694	133.437	242.166	*Ending balance*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	*Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	91.311	12.090	153.090	256.491	*Balance at beginning*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	55.909	14.235	-	70.144	*stage 1*
stage 2	(4.516)	13.810	26.338	35.632	*stage 2*
stage 3	(856)	(3.064)	(3.478)	(7.398)	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(87.245)	58.959	42.061	13.775	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.064	84	1	91.149	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.744)	(82.379)	(21.057)	(109.180)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(94.718)	(94.718)	*Write-off*
Saldo akhir	139.923	13.735	102.237	255.895	*Ending balance*

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp4.425.219 juta dan Rp3.022.774 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amounts of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp4,425,219 million and Rp3,022,774 million as of September 30, 2026 and December 31, 2025. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

(12) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

(12) The changes in the loans written-off are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026			31 Desember/*December 31*, 2025			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	1.283.452	92.186	1.375.638	1.204.374	92.186	1.296.560	*Balance at beginning of period*
Penambahan dalam periode berjalan	36.959	-	36.959	94.718	-	94.718	*Adittions during the period*
Penerimaan kembali	(8.901)	-	(8.901)	(15.148)	-	(15.148)	*Recovery*
Hapus tagih	-	-	-	(492)	-	(492)	*Write-Off*
Saldo akhir periode	1.311.510	92.186	1.403.696	1.283.452	92.186	1.375.638	*Balance at end of period*

(13) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(13) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kredit	11.852.444	11.506.568	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	158.024	71.259	*Accrued interest receivable*
Sub jumlah	12.010.468	11.577.827	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242.166)	(255.895)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	11.768.302	11.321.932	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	144.227	114.080	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(22.523)	(19.298)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	121.704	94.782	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.632)	(2.578)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	118.072	92.204	*Net*
Jumlah	118.072	92.204	*Total*
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14.00 % - 27.70%	14.50 % - 27.70%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	15.961	448	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	128.266	113.632	*More than one years*
Jumlah	144.227	114.080	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Belum jatuh tempo	131.065	114.080	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	13.162	-	*Past due*
Jumlah	144.227	114.080	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	2.578	-	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	1.054	2.578	*Provision during the period*
Penghapusan periode berjalan	-	-	*Write-off during the period*
Saldo akhir periode	3.632	2.578	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH

12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah	86.792	90.713	*Musyarakah Mutana Qishah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(18.434)	(20.085)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	68.358	70.628	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(624)	(2.695)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	67.734	67.933	*Net*
Jumlah	67.734	67.933	*Total*
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	34.767	47.615	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	52.025	43.098	*More than one years*
Jumlah	86.792	90.713	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Belum jatuh tempo	84.097	73.615	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	2.695	17.098	*Past due*
Jumlah	86.792	90.713	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal periode	2.695	1.635	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(344)	3.099	*Provision (recovery) during the period*
Penghapusan tahun berjalan	(1.727)	(2.039)	*Write-off during the year*
Saldo akhir periode	624	2.695	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. ASET KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI

13. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Aset kontrak asuransi	33.293	15.868	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	-	*Reinsurance contract assets*
Sub jumlah	33.293	15.868	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	33.293	15.868	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset kontrak asuransi	439.292	50.720	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	95.851	285.005	*Reinsurance contract assets*
Sub jumlah	535.143	335.725	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(45.003)	(42.634)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	490.140	293.091	*Net*
Jumlah	523.433	308.959	*Total*

a. Aset kontrak asuransi / *a. Insurance contract assets*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Asuransi kerugian	402.320	25.020	*General insurance*
Asuransi jiwa	70.265	41.568	*Life insurance*
Sub jumlah	472.585	66.588	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(45.002)	(42.634)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	427.583	23.954	*Total*

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut: / *Details of the insurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rekayasa	40.066	10.729	*Engineering*
Kecelakaan dan kesehatan	16.015	6.096	*Accident & Health*
Harta Benda	106.137	5.312	*Property*
Kendaraan bermotor	21.629	1.120	*Vehicle*
Liabilitas	144.805	844	*Liablility*
Aneka	73.669	919	*Miscellaneous*
Jumlah	402.321	25.020	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(14.642)	(12.274)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	387.679	12.746	*Total*

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut: / *Details of the insurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Piutang premi	70.265	41.568	*Premium receivable*
Cadangan penurunan nilai	(30.360)	(30.360)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	39.905	11.208	*Total*

b. Aset kontrak reasuransi / *b. Reinsurance contract assets*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT MNC Asuransi Indonesia	68.676	268.387	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	27.175	16.618	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	95.851	285.005	*Total*

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut: / *Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Harta Benda	49.786	166.277	*Property*
Kendaraan bermotor	3.433	6.326	*Vehicle*
Pengangkutan	300	1.277	*Transportation*
Penerbangan	-	1.295	*Aviation*
Rekayasa	14.235	60.689	*Engineering*
Liabilitas	352	21.886	*Liablility*
Kecelakaan dan kesehatan	149	443	*Accident & Health*
Aneka	421	10.194	*Miscellaneous*
Jumlah	68.676	268.387	*Total*

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Piutang klaim reasuransi	27.175	16.618	*Claim reinsurance receivable*

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
Biaya Perolehan						*Cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	*Land*
Bangunan dan prasarana	773.977	2.401	2.636	-	773.742	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	310.008	10.586	2.445	(9.409)	308.740	*Office equipment*
Partisi	36.257	1.273	-	-	37.530	*Partition*
Kendaraan	20.878	2.456	1.689	-	21.645	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	48.033	639	268	-	48.404	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	72	153	-	(153)	72	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	36.753	1.327	7.932	-	30.148	*Vehicles*
Jumlah	1.555.442	18.835	14.970	(9.562)	1.549.745	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Bangunan dan prasarana	128.599	15.878	2.633	-	141.844	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	246.022	19.777	2.443	(9.562)	253.794	*Office equipment*
Partisi	21.816	215	-	-	22.031	*Partition*
Kendaraan	17.823	2.270	1.392	-	18.701	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	40.534	2.253	266	-	42.521	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	23.891	3.171	7.716	-	19.346	*Vehicles*
Jumlah	478.685	43.564	14.450	(9.562)	498.237	*Total*
Jumlah tercatat	1.076.757				1.051.508	*Book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya Perolehan						*Cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	*Land*
Bangunan dan prasarana	771.409	3.044	1.356	880	773.977	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	305.043	8.338	3.777	404	310.008	*Office equipment*
Partisi	37.270	396	1.409	-	36.257	*Partition*
Kendaraan	19.234	1.752	2.456	2.348	20.878	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	47.705	1.342	1.279	265	48.033	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	97	1.524	-	(1.549)	72	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	56.463	3.966	21.328	(2.348)	36.753	*Vehicles*
Jumlah	1.566.685	20.362	31.605	-	1.555.442	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Bangunan dan prasarana	109.139	20.816	1.356	-	128.599	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	224.145	25.661	3.784	-	246.022	*Office equipment*
Partisi	23.076	149	1.409	-	21.816	*Partition*
Kendaraan	17.653	2.204	2.070	36	17.823	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	38.598	3.211	1.275	-	40.534	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	37.215	6.185	19.473	(36)	23.891	*Vehicles*
Jumlah	449.826	58.226	29.367	-	478.685	*Total*
Jumlah tercatat	1.116.859				1.076.757	*Book value*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment are the following:

	30 September/*September 30*, 2026			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
BMNCI	33%	362	2026	*BMNCI*
MNCAM	82%	73	2026	*MNCAM*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
BMNCI	100%	156	2025	*BMNCI*
MNCAM	77%	68	2026	*MNCAM*

Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

There were no significant obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp686.615 juta pada 30 September 2026 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp686,615 million as of September 30, 2026 which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp757.228 juta pada 31 Desember 2025 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp757,228 million as of December 31, 2025, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp312.797 juta dan Rp291.092 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp312,797 million and Rp291,092 million, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap yang tercatat digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the property and equipment are fully used to support the Group's operation activities.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara. Seluruh aset tetap masih digunakan Kelompok Usaha meskipun aset tetap tersebut telah disusutkan penuh

There is no carrying amount of fixed assets that are temporarily unused. All fixed assets are still used by the Group even though the fixed assets have been fully depreciated.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There is no carrying amount of retired of fixed assets from active use and not classified as available for sale.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

The Group does not have any fixed assets originating from grants.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Harga perolehan	14.970	12.355	*Harga perolehan*
Akumulasi penyusutan	(14.450)	(11.033)	*Akumulasi penyusutan*
Jumlah tercatat	520	1.322	*Jumlah tercatat*
Harga jual	5.519	5.075	*Harga jual*
Keuntungan pelepasan aset tetap	4.999	3.753	*Profit on disposal of property and equipment*

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30,* 2026	
Biaya Perolehan						*Cost*
Perangkat lunak	363.740	7.857	1.046	213	370.764	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	33.788	3.274	-	(213)	36.849	*Construction in progress*
Jumlah	397.583	11.131	1.046	-	407.668	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	167.753	16.816	-	-	184.569	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Jumlah	167.808	16.816	-	-	184.624	*Total*
Jumlah tercatat	229.775				223.044	*Book value*

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya Perolehan						*Cost*
Perangkat lunak	176.115	12.274	4	175.355	363.740	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	203.275	5.868	-	(175.355)	33.788	*Construction in progress*
Jumlah	379.445	18.142	4	-	397.583	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	147.613	20.140	-	-	167.753	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Jumlah	147.668	20.140	-	-	167.808	*Total*
Jumlah tercatat	231.777				229.775	*Book value*

16. GOODWILL / *16. GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	364.163	364.163	*Total*

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Agunan yang diambil alih	732.943	691.085	*Foreclosed collateral*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	*Allowance for impairment losses*
Agunan yang diambil alih - bersih	711.346	669.488	*Foreclosed collateral - net*
Piutang reverse repo	649.370	757.855	*Reverse repo receivables*
Piutang lain-lain	871.651	477.977	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	193.689	97.875	*Accrued interest receivable*
Uang muka	223.952	225.820	*Advances*
Asuransi dibayar dimuka	114.016	34.448	*Prepaid insurance*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	39.000	30.000	*Restricted time deposit*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	45.862	22.114	*Credit card acquisitions prepayment*
Pajak dibayar dimuka	43.996	22.466	*Prepaid taxes*
Jaminan sewa dan telepon	31.493	31.554	*Rental and telephone deposits*
Properti investasi - bersih	31.309	31.737	*Investment properties - net*
Tagihan akseptasi	29.035	2.558	*Acceptance receivables*
Sewa dibayar dimuka	19.760	24.133	*Prepaid rent*
Biaya yang ditangguhkan	25.706	-	*Deferred charges*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	10.292	16.191	*Al-Ijarah rental income receivable*
Penyertaan saham	10.515	10.515	*Investment in shares at cost*
Tagihan derivatif	1.979	816	*Derivative receivables*
Lain-lain	533.423	483.387	*Others*
Jumlah	3.586.394	2.938.934	*Total*

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	21.597	21.597	*Beginning balance*
Penjualan AYDA	-	-	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir	21.597	21.597	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang *reverse repo*

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) sebagai berikut:

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) for the following:

	30 September/*September 30* , 2026					
Efek	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Pendapatan bunga yang telah diterima/ *Receipt interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Securities*
Saham	673.000	682.049	32.679	-	649.370	*Shares*

	31 Desember/*December 31* , 2025					
Efek	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Pendapatan bunga yang telah diterima/ *Receipt interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Securities*
Saham	683.000	735.652	21.286	-	714.366	*Shares*
Obligasi Negara Republik Indonesia	44.436	43.529	40	-	43.489	*Government of Republic Indonesia Bond*
Jumlah/*Total*	727.436	779.181	21.326	-	757.855	

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
MNCS	9,50% - 16,00%	9,75% - 16,00%	*MNCS*
BMNCI	Nihil	4,75%	*BMNCI*

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, securities purchased under resale agreements are clasified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reverse repo.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan piutang titipan atas jaminan yang dikuasai kembali, piutang klaim asuransi, piutang promosi, piutang payment point, piutang atas bunga reverse repo, piutang pendapatan fee ujrah, piutang dalam penyelesaian, piutang karyawan, piutang sewa pembiayaan operasi

Other receivables

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents refundable deposits for collateral, insurance claim receivables, promotional receivables, payment point receivables, reverse repo interest receivables, fee-based revenue receivables (ujrah), receivables in settlement, employee receivables, and operating lease receivables.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut..

Restricted time deposit

This account represents deposits placed at , third parties, which is restricted in use in connection with shortterm loans obtained from the bank..

Pada tanggal 30 September 2026, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga, Rp2 milyar pada PT Bank Sahabat Sampoerna, pihak ketiga dan Rp7 milyar pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, pihak ketiga.

As ofSeptember 30, 2026, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion, placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third parties Rp2 billion placed at PT Bank Sahabat Sampoerna, third party and Rp7 billion placed at PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, third party.

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga dan nihil pada PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga.

As of December 31, 2025, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third party and nil placed at PT Bank Jago Tbk, third party.

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp45.862 juta dan Rp22.114 juta.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp45,862 million and Rp22,114 million, respectively.

Penyertaan saham

Investment in shares at cost

MNCS

MNCS

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp3 milyar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp3 billion, respectively..

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp7,5 milyar. Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan penyertaan jangka panjang wajib anggota.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has investment in Indonesia Stock Exchange (IDX) with an investment value of Rp7.5 billion, respectively. The participation of shares in the Indonesia Stock Exchange is a mandatory long-term participation of members.

MNCAI

MNCAI

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp15 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia with 0.03% ownership with a total investment value of Rp15 million.

Lainnya

Others

Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, security deposit, dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.

This account represents acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	30 September/*September 30*, 2026			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	117.849	8.385.261	8.503.110	*Time deposits*
Tabungan	84.152	1.534.168	1.618.320	*Savings deposits*
Giro	16.983	981.060	998.043	*Demand deposits*
Jumlah	218.984	10.900.489	11.119.473	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	930.505	10.847.709	11.778.214	*Time deposits*
Tabungan	35.028	1.739.515	1.774.543	*Savings deposits*
Giro	121.919	913.105	1.035.024	*Demand deposits*
Jumlah	1.087.452	13.500.329	14.587.781	*Total*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	8.503.110	11.778.214	
Tabungan	1.618.320	1.774.543	*Savings deposits*
Giro	998.043	1.035.024	*Demand deposits*
Sub jumlah	11.119.473	14.587.781	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	29.597	40.039	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	11.149.070	14.627.820	*Total*

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah	114.158	928.548	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.691	1.957	*United States Dollar*
Sub Jumlah	117.849	930.505	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.300.654	10.631.724	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	80.548	208.553	*United States Dollar*
Lainnya	4.059	7.432	*Others*
Sub Jumlah	8.385.261	10.847.709	*Sub Total*
Jumlah	8.503.110	11.778.214	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	6,64%	6,66%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,42%	2,51%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	3.406.879	44.036	3.450.915	*1 month*
3 bulan	2.519.841	28.107	2.547.948	*3 months*
6 bulan	1.868.080	16.126	1.884.206	*6 months*
12 bulan	620.012	29	620.041	*12 months*
Jumlah	8.414.812	88.298	8.503.110	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.638.047	185.154	4.823.201	*1 month*
3 bulan	3.981.232	7.544	3.988.776	*3 months*
6 bulan	2.235.985	25.217	2.261.202	*6 months*
12 bulan	705.008	27	705.035	*12 months*
Jumlah	11.560.272	217.942	11.778.214	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp339.214 juta dan Rp991.440 juta.

As September 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp339,214 million and Rp991,440 million, respectively.

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.372.154	1.509.307	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	102.667	113.443	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabungan MNC Motion	44.872	28.111	*Tabungan MNC Motion*
Tabunganku	16.286	15.878	*Tabunganku*
Tabungan RDN	14.370	21.066	*Tabungan RDN*
Tabungan MNC Junior	6.545	6.799	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	3.050	3.516	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Bunga Khusus	309	713	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Tabungan MNC Program Hadiah	1.081	1.188	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan Motion Cuan	14.425	10.736	*Tabungan Motion Cuan*
Tabungan Pensiun Motion	5.312	7.437	*Tabungan Pensiun Motion*
Lainnya	37.249	56.349	*Others*
Jumlah	1.618.320	1.774.543	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,76%	4,25%	*Average annual effective interest rates*

Tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no savings used as collateral loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

c. Giro

c. Demand deposits

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Rupiah	8.359	116.591	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.365	5.919	*United States Dollar*
Lainnya	351	360	*Others*
Sub Jumlah	18.075	122.870	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	692.184	856.300	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	268.948	45.001	*United States Dollar*
Euro	8.210	5.348	*Euro*
Dolar Singapura	3.296	2.277	*Singapore Dollar*
Lainnya	7.330	3.228	*Others*
Sub Jumlah	979.968	912.154	*Sub Total*
Jumlah	998.043	1.035.024	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	1,92%	1,77%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,11%	0,20%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp47.039 juta dan Rp33.242 juta.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp47,039 million and Rp33,242 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	165.419	91.285	*Demand deposits*
Tabungan	20.078	27.293	*Savings deposits*
Deposito berjangka	632.733	1.026.046	*Time deposits*
Interbank Call Money	700.000	-	*Interbank Call Money*
Jumlah	1.518.230	1.144.624	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	1,26%	1,21%	*Demand deposits*
Tabungan	1,57%	1,52%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	6,23%	6,13%	*Time deposits*
Interbank Call Money	6,12%	5,83%	*Interbank Call Money*

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Simpanan dari bank lain	1.518.230	1.144.624	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	618	65	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	1.518.848	1.144.689	*Total*

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
1 bulan	246.024	490.606	*1 month*
3 bulan	197.209	309.809	*3 months*
6 bulan	100.750	152.131	*6 months*
12 bulan	88.750	73.500	*12 months*
Jumlah	632.733	1.026.046	*Total*

20. UTANG NASABAH / *20. CUSTOMERS PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025 *)	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang Nasabah	270.079	509.652	*Payables to Costumers*
Uang muka dan angsuran	24.182	28.204	*Advances and installments*
Utang dealer	-	1.118	*Dealers payable*
Premi diterima dimuka	654	2.900	*Premium deposits*
Jumlah	294.915	541.874	*Total*

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 20250	
Biaya yang masih harus dibayar	224.872	239.021	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	29.597	40.039	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	618	65	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	3.172	2.291	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Jumlah	266.177	281.416	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *22. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT LIABILITY*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi			*Insurance and reinsurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	574.135	452.154	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	1.472.230	1.176.015	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	2.046.365	1.628.169	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi	13.174	18.429	*Investment contract liability*
Jumlah	2.059.539	1.646.598	*Total*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	193.491	214.517	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	250.681	396.426	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	193.271	169.256	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	185.000	185.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	172.748	196.310	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.821	159.840	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	109.731	159.756	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	114.198	141.237	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Ganesha Tbk	38.975	14.000	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.679	16.417	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	236	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	1.432.595	1.652.995	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(965.790)	(1.176.533)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang - bersih	466.805	476.462	*Long-term portion - net*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank dan institusi Keuangan non-bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans from bank and non-bank financial institutions are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank keuangan non-bank	1.432.595	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	3.172	2.291	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	1.435.767	1.655.286	*Total*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
60.000	44.546	34.513	29 September 2031/ *September 29, 2031*	11,50%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
25.000	4.196	7.908	29 Oktober 2030/ *October 29, 2030*	11,25%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
20.000	5.428	10.307	23 April 2030/ *April 23, 2030*	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
50.000	-	285	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	54.170	53.013			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	7.924	15.535	24 Februari 2028/ *February 24, 2028*	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
35.000	5.859	14.531	25 April 2027/ *April 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
45.000	-	8.841	24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
80.000	-	7.054	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
55.000	-	543	24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
60.000	10.538	-	13 Maret 2029/ *March 13, 2029*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	24.321	46.504			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
125.000	115.000	115.000	29 Mei 2027/ *May 29, 2027*	12,25%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF, MNCGUI dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF, MNCGUI and MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF, MNCGUI dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF, MNCGUI and MNCS has complied with the requirements above

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
150.000	32.000	50.000	31 Juli 2027/ *July 31, 2027*	11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
225.000	150.764	210.329	20 Juni 2031/ *June 20, 2031*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
60.000	17.240	33.500	29 Agustus 2030/ *August 29, 2030*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
50.000	1.197	11.097	10 Agustus 2029/ *August 10, 2029*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
100.000	49.480	91.500	28 September 2027/ *September 28, 2027*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
	218.681	346.426			Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	35.000	35.000	11 Februari 2027/ *February 11, 2027*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2027/ *July 7, 2027*	12,00%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

Entitas memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Entity has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2027/ *July 7, 2027*	12,00%	Piutang/ *Receivable*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI, MNCS dan Entitas wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI, MNCS and Entity are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI, MNCS dan Entitas telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI, MNCS and Entity has complied with the requirements above.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
160.000	159.821	159.840	2 Februari 2027/ *February 2, 2027*	12,00%	Sebagian saham "KPIG"sebanyak 567.712.600 lembar saham/ *Part of "KPIG" shares amounted 567,712,600 shares* Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas serta perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and*
	159.821	159.840			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has complied with the requirements above.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	47.025	37.500	8 Agustus 2027/ *August 8, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
50.000	42.425	47.500	15 September 2030/ *September 15, 2030*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	89.450	85.000			

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	19.131	25.444	26 Januari 2032/ *January 26, 2032*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	41.165	46.409	12 Oktober 2031/ *October 12, 2031*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
128.000	23.002	37.743	30 Januari 2028/ *January 30, 2028*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
7.027	-	1.714	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	0,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
	83.298	111.310			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	6.056	30.778	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100%*
150.000	97.753	110.459	26 Juni 2028/ *June 26, 2028*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%
	103.809	141.237			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI has complied with the requirements above.

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	10.389	-	10 September 2031/ *September 10, 2031*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Customer financing receivables equivalent to 110%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	1.551	6.918	21 Februari 2027/ *February 21, 2027*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
25.000	21.910	-	10 Juli 2029/ *July 10, 2029*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	23.461	6.918			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	1.600	7.082	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
25.000	13.914	-	29 Juni 2029/ *June 29, 2029*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	15.514	7.082			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
21.000	11.440	12.611	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
5.400	2.894	3.188	12 Oktober 2031/ *October 12, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
880	112	190	13 Juni 2027/ *June 13, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
2.000	233	428	9 Juni 2027/ *June 9, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	14.679	16.417			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	46.416	72.666	20 Mei 2028/ *May 20, 2028*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
200.000	146.855	96.590	29 April 2029/ *April 29, 2029*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	193.271	169.256			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	9.731	4.756	15 April 2027/ *April 15, 2027*	10,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
145.000	100.000	155.000	24 Januari 2027/ *January 24, 2027*	8,25%	Aset tetap/ *Fixed assets*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCS are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF and MNCS has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	98	20 Januari 2029/ *January 20, 2029*	9,68%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Customer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	-	138	20 Juli 2028/ *July 20, 2028*	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Customer financing receivables equivalent to 120%*
	-	236			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCF has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	664.484	533.974	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200.000	155.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	74.190	170.974	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	78.996	146.889	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	67.428	71.455	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	70.985	35.744	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.000	370.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.631	95.553	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	14.457	18.139	*PT Bank Ganesha Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	1.915	3.865	*Others (each below Rp 10 billion)*
Jumlah	1.241.086	1.601.593	*Total*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH / *24. AL-MUSYARAKAH LOAN*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	130.414	135.673	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Jumlah	130.414	135.673	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(123.448)	(118.034)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang	6.966	17.639	*Long-term portion*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facilitiy obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Nisbah/ *Profit sharing*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jaminan/ *Collateral*
150.000	130.414	135.673	11,50%	28 Februari 2030/ *February 28, 2030*	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*

25. UTANG AL-MUDHARABAH / *25. AL-MUDHARABAH LOAN*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	43.505	31.884	*PT Bank Kalimantan Selatan Syariah*
Jumlah	43.505	31.884	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	(23.884)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang	43.505	8.000	*Long-term portion*

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	Nisbah/ *Profit sharing*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	-	8.000	11,00%	17 Juli 2026/ *July 17, 2026*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
15.000	54	349	11,85%	27 April 2027/ *April 27, 2027*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
18.000	9.562	14.031	11,00%	13 April 2028/ *April 13, 2028*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
40.000	33.889	9.504	10,50%	17 Februari 2029/ *February 17, 2029*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
	43.505	31.884			

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH / *26. BONDS PAYABLE – NET*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I			*Sustainable Bonds V - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	70.000	-	*A Series*
Seri B	30.000	-	*B Series*
Seri C	-	-	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.227)	-	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			*Sustainable Bonds V - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	-	3.500	*A Series*
Seri B	39.400	39.400	*B Series*
Seri C	12.100	12.100	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(721)	(980)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			*Sustainable Bonds V - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	-	252.975	*A Series*
Seri B	144.085	144.085	*B Series*
Seri C	102.940	102.940	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.710)	(2.279)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			*Sustainable Bonds IV - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	98.140	98.140	*B Series*
Seri C	2.615	2.615	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(301)	(538)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			*Sustainable Bonds IV - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	24.375	24.375	*B Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(61)	(189)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap II			*Sustainable Bonds III - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	-	83.555	*B Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	-	(153)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap I			*Sustainable Bonds III - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	-	149.085	*B Series*
Seri C	58.150	58.150	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(113)	(202)	*Unamortized cost of bond issuance*
Jumlah	576.672	966.579	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(191.451)	(488.894)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian Jangka Panjang	385.221	477.685	*Long Term Portion*

Obligasi Berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2026, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-81/D.04/2026 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1.500.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan VI"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2026 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp100.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

Sustainable Bonds VI MNC Kapital Indonesia

On June 30, 2026, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-81/D.04/2026 for the Public Offering of Sustainable Bonds VI MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp1.500.000 million ("Sustainable Bonds VI"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds VI MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2026 amounting to Rp100,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp70.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun kalender sejak tanggal emisi.
Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp30.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

A Series with nominal amount offered of Rp70,000 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 year from the issuamce date.

B Series with nominal amount offered of Rp30,000 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan VI MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2026 sebesar Rp2.227 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds VI MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2026 amounting to Rp2,227 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2026, dengan pokok obligasi sebesar Rp100.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 9 Juli 2026.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2026 with nominal amount of Rp100,000 million, the funds were distributed and received on July 9, 2026.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp555.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan V"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

On December 30, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp555,000 million ("Sustainable Bonds V"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Tahap I

Phase I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp500,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp252.975 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp144.085 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp102.940 juta dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

- *A Series with nominal amount offered of Rp252,975 million with fixed interest rate of 9.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp144,085 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp102,940 million with fixed interest rate of 11.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp6.004 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp6,004 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp500.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2025.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025 with nominal amount of Rp500,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A.

On January 20, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond V Phase I A Series.

Tahap II

Phase II

Pada tanggal 12 Juni 2025, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp55.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu3

On June 12, 2025, The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp55,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp39.400 juta dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp12.100 juta dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah tahun sejak tanggal emisi.

- *A Series with nominal amount offered of Rp3,500 million with fixed interest rate of 9.00% per annum. The term of the Bonds is calender 370 days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp39,400 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp12,100 million with fixed interest rate of 11.00% per annum. The term of the Bonds is years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.196 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp1,196 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 55.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 12 Juni 2025.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 13, 2025 with nominal amount of Rp 55,000 million, the funds were distributed and received on June 12, 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

Pada tanggal 19 Juni 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Seri A.

On June 19, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond V Phase II A Series.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp650.000 juta ("Obligasi

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp650,000 million ("Sustainable

Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Bonds IV"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Tahap I

Phase I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- *A Series with nominal amount offered of Rp235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp260,000 million, the funds were distributed and received on January 19, 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 24 Januari 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A.

On January 24, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase I A Series.

Tahap II

Phase II

Pada tanggal 2 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On July 2, 2024, The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

A Series with nominal amount offered of Rp289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
B Series with nominal amount offered of Rp98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

C Series with nominal amount offered of Rp2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp390,000 million, the funds were distributed and received on July 2, 2024

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

On July 11, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase II A Series.

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B.

Tahap II

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp450,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2023.

On January 10, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I B Series.

Phase II

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp300,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum.*

tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
- *B Series with nominal amount offered of Rp83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp4,613s million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds were distributed and received on June 27, 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

On July 5, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has complied with the requirements above.

Pada tanggal 26 Juni 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B.

On June 26, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II B Series.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk membeli kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Finance. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021 dan beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025.

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained finance lease facility to finance their acquisitions of vehicles, with PT Toyota Astra Finance. This facility has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021 and various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan tingkat bunga yang dibebankan adalah per tahun. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.134 juta dan Rp1.134 juta.

This facility is secured by the financed vehicles with interest at per annum. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this facility amounting to Rp1,134 million and Rp1,134 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Sampai dengan 1 tahun	-	-	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	*More than 1 year and less than 5 years*
Jumlah	-	-	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	-	-	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	-	-	*Obligations under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	*Current service cost*
Beban bunga neto	5.147	91	5.238	*Net interest expenses*
Beban terminasi	(3.917)	-	(3.917)	*Termination cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	11.768	477	12.245	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	4.262	28	4.290	*Gains arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9.992)	(459)	(10.451)	*Gains arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.730)	(431)	(6.161)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	6.038	46	6.084	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	6.038	46	6.084	*Current service cost*
Beban bunga neto	5.147	91	5.238	*Net interest expenses*
Beban terminasi	(3.917)	-	(3.917)	*Termination cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Penyesuaian	-	-	-	*Adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	7.268	137	7.405	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	4.262	28	4.290	*Gains arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9.992)	(459)	(10.451)	*Gains arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.730)	(431)	(6.161)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	1.538	(294)	1.244	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	79.271	10.963	90.234	*Defined benefit obligation - beginning*
Biaya jasa kini	10.924	386	11.310	*Current service cost*
Biaya bunga	5.238	91	5.329	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.290	4.262	8.552	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(10.450)	(9.991)	(20.441)	*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.918)	-	(3.918)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	85.355	5.711	91.066	*Defined benefit obligation - ending*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	77.755	1.516	79.271	*Defined benefit obligation - beginning*
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	*Current service cost*
Biaya bunga	5.147	91	5.238	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	28	4.262	4.290	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(459)	(9.991)	(10.450)	*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.918)	-	(3.918)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	89.091	(3.736)	85.355	*Defined benefit obligation - ending*

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh akutaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits is calculated by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31*, 2025	
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 6,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI IV	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp84.611 juta (meningkat sebesar Rp73.989 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.123 juta (turun sebesar Rp72.560 juta).

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp84,611 million (increase by Rp73,989 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp86,123 million (decrease by Rp72,560 million).*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 20250	
Liabilitas surat berharga repo	1.527.704	222.278	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	2.112.379	1.804.415	*Other liabilities*
Jumlah	3.640.083	2.026.693	*Total*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

		30 September/*September 30*, 2026	
Tanggal mulai/*Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	Nilai pokok/ *Principal amount*	Bunga/ *Interest*
10 Juli/*July 10*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	96.499	7,15%
10 Juli/*July 10*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	88.600	7,15%
13 Juli/*July 13*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	91.832	7,15%
13 Juli/*July 13*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	96.590	7,15%
13 Juli/*July 13*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	91.832	7,15%
15 Juli/*July 15*, 2026	14 Oktober/*October 14*, 2026	90.014	7,13%
15 Juli/*July 15*, 2026	14 Oktober/*October 14*, 2026	90.014	7,13%
29 Juli/*July 29*, 2026	28 Oktober/*October 28*, 2026	96.892	7,13%
14 Agustus/*August 14*, 2026	11 November/*November 11*, 2026	95.476	7,09%
21 Agustus/*August 21*, 2026	20 November/*November 20*, 2026	45.567	6,90%
21 Agustus/*August 21*, 2026	20 November/*November 20*, 2026	43.390	6,90%
24 Agustus/*August 24*, 2026	23 November/*November 23*, 2026	48.609	6,90%
26 Agustus/*August 26*, 2026	25 November/*November 25*, 2026	46.935	6,75%
26 Agustus/*August 26*, 2026	25 November/*November 25*, 2026	39.355	6,75%
25 September/*September 25*, 2026	28 Desember/*December 28*, 2026	91.056	6,58%
30 September/*September 30*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	90.459	6,20%
30 September/*September 30*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	90.459	6,20%
30 September/*September 30*, 2026	7 Oktober/*October 7*, 2026	184.666	6,20%
29 September/*September 29*, 2026	29 Desember/*December 29*, 2026	9.459	15,00%
Jumlah/*Total*		1.527.704	

		31 Desember/*December 31*, 2025	
Tanggal mulai/*Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	Nilai pokok/ *Principal amount*	Bunga/ *Interest*
17 Juli/*July 17*, 2025	15 April/*April 15*, 2026	193.557	6,25%
19 Oktober/*October 19*, 2025	19 Januari/*January 19*, 2026	19.262	15,00%
22 Desember/*December 22*, 2025	30 Maret/*March 30*, 2026	9.459	15,00%
Jumlah/*Total*		222.278	

Lainnya

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

Others

This account represents acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liaility and others.

30. MODAL SAHAM / *30. CAPITAL STOCK*

Pemegang Saham	30 September/*September 30*, 2026 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	5.897.500	0,01%	590	*Angela Herliani Tanoesoedibjo (President Commisioner)*
Santi Paramita (Komisaris)	100.000	0,00%	10	*Santi Paramita (Commisioner)*
Susanty Tjandra Sanusi (Direktur)	-	0,00%	-	*Susanty Tjandra Sanusi (Director)*
Aan Setiawandi (Direktur)	-	0,00%	-	*Aan Setiawandi (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.709.005.667	25,14%	1.070.899	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,01%	4.261.885	*Total*

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	5.897.500	0,01%	590	*Angela Herliani Tanoesoedibjo (President Commisioner)*
Santi Paramita (Komisaris)	689.800	0,00%	69	*Santi Paramita (Commisioner)*
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	*Peter Fajar (Director)*
Mahjudin (Direktur)	4.978.800	0,01%	498	*Mahjudin (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.697.957.567	25,11%	1.069.795	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	*Total*

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2026 dan 2025.

There were no changes in the number of stock during 2026 and 2025.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

This account represents the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	30 September/ *September 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	10.549	10.542	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(334.940)	(376.515)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(1.369.934)	(1.369.934)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(394.348)	(117.324)	*Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Jumlah	(2.088.673)	(1.853.231)	*Total*

Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non pengendali terkait dengan penambahan kepemilikan Entitas pada entitas anak yang diperoleh dari pihak non-pengendali (Catatan)

The difference in value of equity transactions with non-controlling interests related to an increase in the Entity's ownership in a subsidiary acquired from non-controlling interests (Notes).

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings of the consolidated subsidiaries.

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Bank MNC Internasional Tbk	841.833	833.328	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	64	72	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	76	48	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	11	11	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	1	3	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	1	2	*PT MNC Sekuritas*
Lainnya	(18)	(16)	*Others*
Jumlah	841.969	833.449	*Total*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT Bank MNC Internasional Tbk	15.904	17.808	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Life Assurance	28	16	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	(7)	10	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Asset Management	(4)	1	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Finance	-	-	*PT MNC Finance*
Lainnya	(2)	-	*Lainnya*
Jumlah	15.919	17.835	*Total*

34. PENDAPATAN / *34. REVENUES*

a. Pendapatan bunga dan dividen / *a. Interest and dividens income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related Parties (Note 40)*
Anjak piutang	27.799	40.427	*Factoring*
Pembiayaan konsumen	2.372	3.635	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	6.917	11.565	*Finance lease*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	130.441	218.238	*Loans and receivables*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pembiayaan konsumen	154.732	148.047	*Consumer financing*
Anjak piutang	31.865	11.762	*Factoring*
Sewa pembiayaan	20.276	12.959	*Finance lease*
Efek-efek			*Securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.111.302	1.069.365	*Held to maturity*
Diperdagangkan	29.907	38.535	*Trading*
Tersedia untuk dijual	78.692	8.437	*Available for sale*
Dividen	2.099	933	*Dividend*
Jumlah	1.596.402	1.563.903	*Total*

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan pasar modal / *b. Capital market income*

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 20250	
Komisi perantara perdagangan efek	95.336	152.839	*Brokerage commisions*
Laba dari portofolio efek	15.255	16.335	*Gain from securities*
Jasa manager investasi	6.536	3.992	*Management invesment fees*
Jumlah	117.127	173.166	*Total*

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

c. Pendapatan jasa asuransi

c. Insurance service income

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Asuransi kerugian	138.024	59.832	*General insurance*
Asuransi jiwa	785.763	774.809	*Life insurance*
Jumlah	923.787	834.641	*Total*
Pihak berelasi (Catatan 40)	31.943	43.695	*Related Parties (Note 40)*
Pihak ketiga	891.844	790.945	*Third parties*
Jumlah	923.787	834.640	*Total*

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

d. Digital income

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital.

This account represents income from digital platform.

Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan Syariah

e. Syariah financing lease income

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

This account represents income from syariah financing.

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	24	*Related Parties (Note 40)*
Pihak ketiga	37.578	29.912	*Third parties*
Jumlah	37.578	29.936	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan operasional lainnya

f. Other operating income

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

This account represents revenue from other operating from third parties.

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Sewa Operasi	13.581	14.531	*Operating Lease*
Pendapatan operasional lainnya	15.578	18.909	*Other operating income*
Jumlah	29.159	33.440	*Total*

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Simpanan	676.060	590.164	*Deposit*
Pinjaman	222.396	249.562	*Loans*
Obligasi	54.817	87.610	*Bonds*
Simpanan dari bank lain	62.283	38.753	*Deposits from other banks*
Provisi dan komisi kredit	32.601	30.737	*Loan commissions and fees*
Lain-lain	3.573	7.089	*Others*
Jumlah	1.051.730	1.003.915	*Total*

Lainnya / *Others*

Merupakan beban bunga reverse repo, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

This account represents reverse repo interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	421.387	402.808	*Salaries and employees benefits*
Sewa	115.380	116.891	*Rent*
Beban kantor	39.978	37.954	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 14)	43.564	43.847	*Depreciation (Note 14)*
Perjalanan dinas dan transportasi	33.194	33.050	*Travelling and transportation*
Komunikasi dan informasi	7.335	8.227	*Communication and information*
Jasa profesional	8.401	10.517	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.083	15.267	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	29.282	17.291	*Advertising and promotion*
Lain-lain	147.888	120.443	*Others*
Jumlah	862.492	806.295	*Total*

Lainnya / *Others*

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan

This account represents sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive,

representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

37. LAIN-LAIN BERSIH / *37. OTHERS – NET*

Akun ini merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

38. PAJAK PENGHASILAN / *38. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3.722	3.503	*Article 21*
Pasal 23	2.712	1.219	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	12.590	13.948	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	96	164	*Article 26*
Pasal 29	34.963	31.219	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	2.239	4.925	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.332	4.136	*Value Added Tax - net*
Jumlah	60.654	59.114	*Total*

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari : / *b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(23.145)	(19.663)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(23.145)	(19.663)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	24.748	36.410	*Company*
Entitas anak	(11.175)	(17.388)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	13.573	19.022	*Total deferred tax*
Jumlah	(9.572)	(641)	*Total*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	191.853	154.353	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (Rugi) bersih entitas anak	(251.233)	19.699	*Net Profit (Loss) of subsidiaries*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(43.978)	(310.154)	*Adjustment at consolidation level*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(103.358)	(136.102)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Penyusutan	219	199	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba belum direalisasi aset keuangan melalui laba rugi	(7.873)	(1.002)	*Unrealized gain on financial assets at FVTPL*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(567)	(864)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	109	59	*Others*
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(111.470)	(137.710)	*Estimated fiscal loss - current period*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss carry forward*
Periode berjalan	(111.470)	(137.710)	*Current period*
Tahun sebelumnya	(590.786)	(485.934)	*Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(702.256)	(623.644)	*Total fiscal loss carry forward*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *Januari 1,* 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	30 September/ *September 30,* 2026	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	129.972	24.524	-	154.496	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	894	177	-	1.071	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	230	48	-	278	*Depreciation*
Sub jumlah	131.096	24.749	-	155.845	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	5.465	1.481	-	6.946	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.200	59	(248)	19.011	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	15.355	-	-	15.355	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	6.687	(251)	-	6.436	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.596	-	-	7.596	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	221	-	(3.629)	(3.408)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	8.449	1.221	-	9.670	*Others*
Sub jumlah	112.478	2.510	(3.877)	111.111	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	243.574	27.259	(3.877)	266.956	*Total deferred tax assets*

	1 Januari/ *Januari 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	100.834	29.138	-	129.972	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	701	177	16	894	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	170	60	-	230	*Depreciation*
Sub jumlah	101.705	29.375	16	131.096	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	9.702	(4.237)	-	5.465	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.975	2.432	(1.207)	19.200	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	15.355	-	-	15.355	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	7.668	(981)	-	6.687	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	496	-	7.596	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.092	-	(1.871)	221	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	21.844	(13.395)	-	8.449	*Others*
Sub jumlah	131.241	(15.685)	(3.078)	112.478	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	232.946	13.690	(3.062)	243.574	*Total deferred tax assets*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation of year 2025 and 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan akibat dari ketetapan pajak atau tagihan pajak (keberatan atau banding).

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities due to tax assessment or bill (objection or appeal).

39. LABA PER SAHAM

39. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Kelompok Usaha dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut).

The calculation of basic earnings per share are based on net profit attributable to the owner's of the Entity with the weighted average number of shares outstanding (denominator).

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	169.800	137.538	*Net profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (nilai penuh)	42.618.850.927	42.618.850.927	*Weighted average number of shares (full amount)*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	3,98	3,23	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Hubungan/ *Relationship*	Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*	Akun/ *Account*
Entitas induk dan entitas induk terakhir/ *The Entity's parent and the ultimate parent*	PT MNC Asia Holding Tbk	Penyertaan modal/ *Equity capital*	Modal saham/ *Capital stock*
		Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
		Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Pembelian efek saham/ *Purchases of equity securities*	Piutang nasabah/ *Receivables from customer*
Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ *Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group*	PT Global Mediacom Tbk PT Media Nusantara Citra Tbk PT Rajawali Citra Televisi Indonesia PT MNC Televisi Indonesia PT Global Informasi Bermutu PT MNC Televisi Network PT MNC Pictures PT MNC Networks PT MNC Okezone Networks PT MNC Portal Indonesia PT MNC Vision Networks Tbk PT MNC Sky Vision Tbk PT MNC Kabel Mediacom Bhakti Investama International Ltd PT Global Transport Services	Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
		Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Pembelian efek saham/ *Purchases of equity securities*	Piutang nasabah/ *Receivables from customer*
Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ *Affiliated entity which have common members of management as the Group*	PT MNC Tourism Indonesia Tbk PT GLD Property PT Nusadua Graha International PT Holiawisata Indah	Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Sewa/ *Lease*	Biaya dibayar dimuka dan uang muka/ *Prepaid expense and advances*
		Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Pembayaran remunerasi/ *Remuneration paid*	Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees benefits*

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kelompok Usaha memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan serta imbalan pasca kerja untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances and post-employment benefits for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	30 September/*September 30*, 2026		30 September/*September 30*, 2025		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	3.111	270	3.571	347	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	-	-	32	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	3.111	270	3.603	347	*Total*

b. Pendapatan Bunga dan Dividen / *b. Interest and Dividends Income*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.538	11.641	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Televisi Indonesia	10.483	12.477	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT. MNC Pictures	4.101	3.384	*PT. MNC Pictures*
PT MNC Televisi Network	3.252	583	*PT MNC Televisi Network*
PT Holiawisata Indah	-	1.667	*PT Holiawisata Indah*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.900	3.899	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	2.636	2.303	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Kabel Mediacom	784	1.421	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Infrastruktur Bersama	-	951	*PT MNC Infrastruktur Bersama*
PT MNC Portal Indonesia	-	-	*PT MNC Portal Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.394	17.301	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	37.088	55.627	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	1,27%	1,91%	*Percentage from total revenue*

c. Pendapatan jasa asuransi / *c. Insurance service income*

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT Global Informasi Bermutu	1.824	2.241	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.272	4.253	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.234	679	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Televisi Indonesia	984	1.597	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	6.847	1.672	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk*
PT MNC Pictures	1.653	1.731	*PT MNC Pictures*
PT MNC Televisi Network	618	863	*PT MNC Televisi Network*
PT GLD Property	2.250	2.372	*PT GLD Property*
PT MNC Sky Vision Tbk	791	1.268	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Investasi Hasil Sejahtera	-	1.337	*PT Investasi Hasil Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.470	25.682	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	31.943	43.695	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	1,10%	1,50%	*Percentage from total revenue*

d. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp24 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar nihil dan 0,001% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

d. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to nil and Rp24 million for the nine-month periods then ended September 30, 2026 and 2025, respectively. Percentage to total revenue of nil and 0.001% for the nine-month periods then ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

e. Efek-efek / *e. Securities*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Diukur pada nilai wajar laba rugi:			*Fair value through profit loss:*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Vision Network Tbk	3.026	6.809	*PT MNC Vision Network Tbk*
PT MNC Land Tbk	-	59.200	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	659	82.369	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT MNC Energy Investments Tbk	-	11.856	*PT MNC Energy Investments Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	2.292	2.279	*PT Global Mediacom Tbk*
Subjumlah	13.586	162.513	*Subtotal*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Amortized cost:*
Obligasi			*Bonds*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan			*Sustainable Sukuk Wakalah*
PT Karya Pacific Energy Tbk			*PT Karya Pacific Energy Tbk*
Tahap I tahun 2023	-	1.000	*Phase I year 2023*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Fair value through other comprehensive income:*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	77.812	135.964	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	79.934	48.952	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	7.053	13.098	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.117	11.558	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	3.630	4.762	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Energy Investment Tbk	-	27.619	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	1.458	2.684	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	917	2.064	*PT MNC Vision Network Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I			*Sustainable Bonds I*
PT Karya Pacific Energy Tbk	-	407	*PT Karya Pacific Energy Tbk*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I			*Sustainable Sukuk Wakalah I*
PT Karya Pacific Energy Tbk	-	12.729	*PT Karya Pacific Energy Tbk*
Subjumlah	175.921	259.837	*Subtotal*
Jumlah	189.507	423.350	*Total*
Presentase dari jumlah aset	0,71%	1,44%	*Percentage from total assets*

f. Piutang nasabah / *f. Receivables from customer*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT Global Mediacom Tbk	10.173	9.117	*PT Global Mediacom Tbk*
Bhakti Investama International Ltd	17.232	17.087	*Bhakti Investama International Ltd*
PT MNC Asia Holding Tbk	17.228	21.447	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Jumlah	44.633	47.651	*Total*
Presentase dari jumlah aset	0,17%	0,16%	*Percentage from total assets*

g. Piutang pembiayaan

g. Financing receivables

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
PT MNC Televisi Indonesia	65.977	87.317	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Asia Holding Tbk	56.332	59.167	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	55.405	58.337	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	32.840	41.137	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Networks	24.960	26.855	*PT MNC Networks*
PT Holiawisata Indah	-	21.000	*PT Holiawisata Indah*
PT Multi Media Integrasi	15.752	19.400	*PT Multi Media Integrasi*
PT GLD Property	14.000	15.000	*PT GLD Property*
PT Global Informasi Bermutu	5.959	11.694	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Portal Indonesia	10.279	10.400	*PT MNC Portal Indonesia*
PT Mediate Indonesia	130	9.677	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Infrastruktur Utama	-	5.285	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT MNC Okezone Network	-	5.000	*PT MNC Okezone Network*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	441	1.603	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	1.200	1.352	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Global Mediacom Tbk	-	1	*PT Global Mediacom Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.815	18.433	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	292.090	391.658	*Total*
Presentase dari jumlah aset	1,09%	1,33%	*Percentage from total assets*

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to nil and nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, *respectively. The percentages to total assets are nil and nil as of September 30, 2026 and December* 31, 2025, *respectively.*

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to nil and nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025. *The percentages to total assets are nil and nil as of September 30, 2026 and December* 31, 2025.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka dari pihak berelasi sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Persentase terhadap jumlah aset masing-masing sebesar nihil dan nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

j. Prepaid expense and advances

Prepaid expense and advances from related parties amounted to nil and nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The percentages to total assets are nil and nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

k. Simpanan

Pada tanggal 30 September 2026, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp84.152 juta, Rp16.983 juta dan Rp117.849 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 0,82%.

k. Deposits

As of September 30, 2026, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp84,152 million, Rp16,983 million and Rp117,849 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 0.82%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35.028 juta, Rp121.919 juta dan Rp930.505 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 3,7%.

As of December 31, 2025, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp35,028 million, Rp121,919 million and Rp930,505 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 3.7%.

l. Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi

l. Insurance and Reinsurance Contract Assets

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
PT MNC Land Tbk	3.350	4.454	*PT MNC Land Tbk*
PT. Media Nusantara Citra Tbk	3.617	2.832	*PT. Media Nusantara Citra Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.515	1.195	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT GLD Property	2.155	961	*PT GLD Property*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	19.656	6.426	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	33.293	15.868	*Total*
Presentase dari jumlah aset	0,12%	0,05%	*Percentage from total assets*

41. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI

The Subsidiary - BMNCI

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Komitmen			*Commitments*
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Kontrak pembelian valuta asing	966.944	308.853	*Foreign currencies purchase contracts*
Lainnya	8.093	22.534	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	975.037	331.387	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(947.223)	(1.079.936)	*Unused facilities*
Kontrak penjualan valuta asing	(967.107)	(308.676)	*Foreign currencies Selling contracts*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	(8.093)	(22.534)	*Outstanding irrevocable Letter of Credit*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.922.423)	(1.411.146)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(947.386)	(1.079.759)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontingensi			*Contingencies*
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	697.261	623.704	*Past due interest revenues*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(17.968)	(14.073)	*Bank guarantee*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	679.293	609.631	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.403.697	1.375.638	*Loans written-off*

Entitas Anak – MNCS

The Subsidiary - MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128,

Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court.

Perkara ini sudah diputus pada tanggal 15 Mei 2024 pada tingkat Peninjauan Kembali ("PK") dengan amar putusan tolak. Dengan adanya putusan tersebut, maka Pengadilan Negeri berwenang untuk mengadili perkara ini. Saat ini perkara sudah dilanjutkan kembali dengan sidang pertama tanggal 23 Desember 2025, dengan agenda pemanggilan para pihak, dan saat ini proses persidangan masih pada tahap pembuktian.

This case has been decided on May 15, 2024 in Judicial Review ('PK') level with the decision to reject. With this decision, the District Court is authorised to hear this case. Currently, the case has been resumed with the first hearing on December 23, 2025, with the agenda of summoning the parties, Currently, the trial is still in the stage of presenting evidence.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat kewajiban kontijensi atas transaksi Medium terms Notes SNP sebesar Rp143.000.000.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, belum ada putusan apapun terhadap perkara ini, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat gugatan ini

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there is a contingent liability for the SNP Medium terms Notes amounting to Rp 143,000,000,000. As of the date of publication of these financial statements, there has not been any decision regarding this case, so management believes that it is not necessary to provide allowance for possible losses that will arise in the future as a result of this lawsuits.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*
Aset Moneter/*Monetary Assets*					
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	US$	7.219.676	129.939	7.641.905	127.438
	Lainnya/ *Other*		50.333		37.234
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	US$	726.660	13.078	1.516.502	25.450
	Lainnya/ *Other*		21	-	527
Efek - efek/ *Securities*	US$	749.231	13.485	981.443	16.471
Aset Lain-lain/ *Other assets*	US$	1.781.809	32.069	2.419.670	40.348
Jumlah/*Total*			238.925		247.468

		30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*
Liabilitas Moneter/*Monetary Liabilities*					
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	US$	5.389	97	7.316	122
	Other		356		-
Simpanan/ *Deposits*	US$	20.143.944	362.552	15.700.570	261.803
	Lainnya/ *Other*		23.247		18.645
Utang reasuransi dan utang lain-lain/ *Reinsurance and other payable*	Lainnya/ *Other*		43	-	12.271
Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liability*	US$	110.512	1.989	105.702	1.774
Liabilitas lain-lain/ *Other liabitity*	US$	23.225	418	25.367	423
	Lainnya/ *Other*		4		4
Jumlah/*Total*			388.706		295.042
Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing - bersih/ *Monetary Assets in Foreign Currency - net*			(149.781)		(47.574)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp17.998 dan Rp16,782.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on September 30, 2026 and December 31, 2025 are Rp17,998 and Rp16,782, respectively.

43. INFORMASI SEGMEN / *43. SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	30 September/*September 30*, 2026										
	Perbankan/ *Banking*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Investasi/ *Investment*	Penyewaan properti/ *Property leasing*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.287.683	987.089	166.820	307.848	111.671	2.042	1.326	-	45.515	2.909.994	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	876.394	142.764	76.855	145.656	73.495	(10.513)	(27.998)	(527)	55.941	1.332.067	*SEGMENT RESULTS*
Beban keuangan										(1.068.115)	*Financial charges*
Lain - lain - bersih										(72.098)	*Others - Net*
Pajak penghasilan										(9.572)	*Income tax*
Laba bersih periode berjalan										182.282	*Profit for the period*
Penyusutan dan amortisasi	32.537	3.175	5.329	4.936	13.477	135	793	-	-	60.382	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	18.712.294	2.848.915	3.710.670	2.308.155	798.899	37.441	9.237.708	41.219	(11.467.042)	26.228.259	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										631.119	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian										26.859.378	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	14.922.091	2.123.286	1.149.188	1.188.810	373.077	7.398	2.355.840	55.729	(769.006)	21.406.413	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										91.060	*Unallocated liabilites*
Jumlah liabilitas konsolidasian										21.497.473	*Total consolidated liabilities*

	30 September/September 30, 2025										
	Perbankan/ *Banking*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Investasi/ *Investment*	Penyewaan properti/ *Property leasing*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	841.794	663.350	107.046	190.016	68.106	5.022	589	-	(10.694)	1.865.229	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	561.521	63.728	55.551	82.696	49.472	(1.592)	(19.345)	(287)	(6.532)	785.212	*SEGMENT RESULTS*
Beban keuangan										(671.336)	*Financial charges*
Lain - lain - bersih										(5.462)	*Others - Net*
Pajak penghasilan										(1.313)	*Income tax*
Laba bersih periode berjalan										107.101	*Profit for the period*
Penyusutan dan amortisasi	21.370	1.782	3.712	4.630	6.455	68	515	-	-	38.532	*Depreciation and amortization*

	31 Desember/*December 31*, 2025										
	Perbankan/ *Banking*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Investasi/ *Investment*	Penyewaan properti/ *Property leasing*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	20.195.803	2.147.327	4.373.958	2.441.863	993.836	97.336	9.335.080	58.766	(11.214.215)	28.429.754	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										607.737	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian										29.037.491	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	16.470.965	1.668.321	1.684.332	1.337.984	588.467	14.813	2.333.278	56.253	(621.302)	23.533.111	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										85.349	*Unallocated liabilites*
Jumlah liabilitas konsolidasian										23.618.460	*Total consolidated liabilities*

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

Geographical Information

All of the Group's revenues derived from Indonesia.

44. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 pada tanggal 25 Juni 2024, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 pada tanggal 25 Juni 2026, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

44. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 dated June 25, 2025. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2025 dated June 25, 2026. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

45. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a

entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2025 dan 2024 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2025 and 2024, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency risk

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's

asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan .

net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note .

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba (rugi) setelah pajak/ *Effect on profit (loss) net of tax*				
	30 September/*September 30 ,*		30 September/*September 30 ,*		
	2026	2025	2026	2025	
			Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	
Dolar Amerika Serikat	± 3,00%	± 1,50%	± 6.946	± (753)	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Equity price risk

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit kelompok usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas dan setara kas	1.481.922	3.285.531	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	142.351	375.260	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	463.001	657.549	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan	1.376.272	1.530.856	*Financing receivable*
Kredit	11.610.278	11.250.673	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah	118.072	92.204	*Murabahah financing receivables*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah	67.734	67.933	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	523.433	308.959	*Insurance and reinsurance contract assets*
Piutang lain-lain	871.651	477.977	*Other receivables*
Jumlah	16.654.714	18.046.942	*Total*

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on contractual undiscounted payments.

	30 September/*September 30*, 2026					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						*Liabilities*
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	148.990	-	-	-	148.990	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	270.080	653	24.182	-	294.915	*Payables to customers*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	68.269	189.990	-	-	258.259	*Other payables*
Utang klaim	1.979	5.939	-	-	7.918	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Simpanan	7.271.810	1.928.317	32.361	316	9.232.804	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.250.233	82.500	-	-	1.332.733	*Deposits from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	214.576	903.825	254.183	60.011	1.432.595	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	32.598	86.095	4.493	7.228	130.414	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	5.692	17.871	19.942	-	43.505	*Al - Mudharabah loan*
Utang Obligasi	24.314	-	523.873	28.485	576.672	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	*Obligations under finance lease*
Liabilitas surat berharga repo	1.527.704	-	-	-	1.527.704	*Securities repo payables*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.886.669	-	-	-	1.886.669	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	185.497	-	-	-	185.497	*Deposit from other banks*
Jumlah	12.888.411	3.215.190	859.034	96.040	17.058.675	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						*Liabilities*
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	368.879	-	-	-	368.879	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	510.770	2.899	28.205	-	541.874	*Payables to customers*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	57.720	223.696	-	-	281.416	*Other payables*
Utang klaim	-	-	-	-	-	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Simpanan	9.774.519	2.006.738	-	-	11.781.257	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	892.546	133.500	-	-	1.026.046	*Deposits from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	227.620	1.052.523	362.809	10.043	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	24.939	97.678	13.056	-	135.673	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	2.328	15.206	14.350	-	31.884	*Al - Mudharabah loan*
Utang Obligasi	-	405.492	447.323	113.764	966.579	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	*Obligations under finance lease*
Liabilitas surat berharga repo	222.278	-	-	-	222.278	*Securities repo payables*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.806.524	-	-	-	2.806.524	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	118.578	-	-	-	118.578	*Deposit from other banks*
Jumlah	15.006.701	3.937.732	865.743	123.807	19.933.983	*Total*

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pinjaman	14.820.889	18.519.536	*Debt*
Kas dan setara kas	(1.481.922)	(3.285.531)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	13.338.967	15.234.005	*Net debt*
Ekuitas	5.361.909	5.419.031	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	249%	281%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 24,66% dan 24,53%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is 24.66% and 24.53%.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the

diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

46. INSTRUMEN KEUANGAN / *46. FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan / *a. Classification of Financial Instruments*

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September/*September 30*, 2026					
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value *through other* comprehensive *income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	-	1.481.922	1.481.922	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari LKPEI	-	-	-	142.351	142.351	*Deposits to and receivables from LKPEI*
Piutang nasabah	-	-	-	463.001	463.001	*Receivable from customers*
Efek-efek	1.641.284	1.943.022	1.999.947	-	5.584.253	*Securities*
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.376.272	1.376.272	*Financing receivables*
Kredit	-	-	-	11.610.278	11.610.278	*Loans*
Piutang murabahah	-	-	-	118.072	118.072	*Murabahah receivables*
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	67.734	67.734	*Musyarakah Mutanaqisah receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	523.433	523.433	*Insurance and reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	-	902.665	902.665	*Other assets*
Jumlah Aset	1.641.284	1.943.022	1.999.947	16.685.728	22.269.981	*Total Assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value *through other* comprehensive *income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	-	3.285.531	3.285.531	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	-	-	-	375.260	375.260	*Deposits to and receivables from KPEI*
Piutang nasabah	-	-	-	657.549	657.549	*Receivable from customers*
Efek-efek	2.230.614	1.868.238	2.516.471	-	6.615.323	*Securities*
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.530.856	1.530.856	*Financing receivables*
Kredit	-	-	-	11.250.673	11.250.673	*Loans*
Piutang murabahah	-	-	-	92.204	92.204	*Murabahah receivables*
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	67.933	67.933	*Musyarakah Mutanaqisah receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	308.959	308.959	*Insurance and reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	-	481.351	481.351	*Other assets*
Jumlah Aset	2.230.614	1.868.238	2.516.471	18.050.316	24.665.639	*Total Assets*

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			*Liability at amortized cost*
Simpanan	11.119.473	14.587.781	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.518.230	1.144.624	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	115.159	88.995	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia	148.990	368.879	*Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*
Utang nasabah	294.915	541.874	*Customers Payables*
Utang lain-lain	266.177	281.416	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	2.059.539	1.646.598	*Insurance and reinsurance contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non bank	1.432.595	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	130.414	135.673	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	43.505	31.884	*Al - Mudharabah loan*
Utang obligasi	576.672	966.579	*Bonds payable*
Liabilitas lain-lain	1.527.704	222.278	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	19.233.373	21.669.576	*Total Liabilities*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	30 September/*September 30*, 2026		31 Desember/*December 31*, 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan					*Financial asset*
Kredit	11.610.278	11.610.278	10.886.509	10.886.509	*Loans*
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.943.022	1.943.022	1.868.238	1.868.238	*Amortized cost securities*
Liabilitas keuangan					*Financial liability*
Simpanan	11.119.473	11.119.473	14.380.450	14.380.450	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.518.230	1.518.230	799.826	799.826	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	576.672	576.672	937.046	937.046	*Bonds payable*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non-financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*
- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*
- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 September/*September 30*, 2026				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	536.699	-	-	536.699	*Rupiah Securities of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah Indonesia	-	-	-	-	*Indonesian government bonds*
Efek ekuitas	260.640	-	-	260.640	*Equity securities*
Reksadana	524.359	-	-	524.359	*Mutual funds*
Surat Berharga Syariah Negara	18.713	-	-	18.713	*Sharia Government Securities*
Obligasi lainnya	659.536	-	-	659.536	*Other Bonds*
Sub jumlah	1.999.947	-	-	1.999.947	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	589.804	-	-	589.804	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	448.034	-	-	448.034	*Indonesian government bonds*
Reksadana	97.487	-	-	97.487	*Mutual funds*
Efek ekuitas	273.519	-	-	273.519	*Equity securities*
Obligasi lainnya	232.440	-	-	232.440	*Other Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	-	*State Treasury Letter*
Tagihan derivatif	-	1.979	-	1.979	*Derivative receivables*
Sub jumlah	1.641.284	1.979	-	1.643.263	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.673.364	-	-	1.673.364	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	13.485	-	-	13.485	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	225.173	-	-	225.173	*Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	31.000	-	-	31.000	*Sharia Government Securities*
Sub jumlah	1.943.022	-	-	1.943.022	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit	-	-	11.610.278	11.610.278	*Loans*
Jumlah Aset	5.584.253	1.979	11.610.278	17.196.510	*Total Assets*

	30 September/*September 30*, 2026				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	2.141	-	2.141	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Simpanan	-	-	11.119.473	11.119.473	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	1.518.230	1.518.230	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	576.672	-	-	576.672	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas	576.672	2.141	12.637.703	13.216.516	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	5.007.581	(162)	(1.027.425)	3.979.994	*Net Assets (Liabilities)*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.764.950	-	-	1.764.950	*Rupiah Securities of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah Indonesia	101.645	-	-	101.645	*Indonesian government bonds*
Efek ekuitas	265.267	-	-	265.267	*Equity securities*
Reksadana	370.468	-	-	370.468	*Mutual funds*
Obligasi lainnya	14.141	-	-	14.141	*Other Bonds*
Sub jumlah	2.516.471	-	-	2.516.471	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	536.554	-	-	536.554	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	690.222	-	-	690.222	*Indonesian government bonds*
Reksadana	239.837	-	-	239.837	*Mutual funds*
Efek ekuitas	431.943	-	-	431.943	*Equity securities*
Obligasi lainnya	312.945	-	-	312.945	*Other Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	19.113	-	-	19.113	*State Treasury Letter*
Tagihan derivatif	-	816	-	816	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.230.614	816	-	2.231.430	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.003.874	-	-	1.003.874	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	12.635	-	-	12.635	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	836.729	-	-	836.729	*Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	15.000	-	-	15.000	*Sharia Government Securities*
Sub jumlah	1.868.238	-	-	1.868.238	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit	-	-	11.250.673	11.250.673	*Loans*
Jumlah Aset	6.615.323	816	11.250.673	17.866.812	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	639	-	639	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Simpanan	-	-	14.587.781	14.587.781	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	1.144.624	1.144.624	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	966.579	-	-	966.579	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas	966.579	639	15.732.405	16.699.623	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	5.648.744	177	(4.481.732)	1.167.189	*Net Assets (Liabilities)*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

47. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

47. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	1.449	214	*finance lease and other payable*
Reklasifikasi dari aset lain-lain	-	115	*Reclassification from other asset*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September/*September 30*, 2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.652.995	(220.191)	(209)	1.432.595	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	135.673	(5.271)	12	130.414	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	31.884	11.621	(0)	43.505	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	966.579	(389.115)	(792)	576.672	*Bonds payable*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.257.248	395.752	(5)	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	109.424	25.991	258	135.673	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	31.408	476	(0)	31.884	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	937.046	30.130	(597)	966.579	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	1.947	(1.947)	-	-	*Obligations under finance lease*

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on October 30, 2026.